

**PENGARUH MEDIA CORONG BERHITUNG TERHADAP
KEMAMPUAN BERHITUNG SISWA DI KELAS III
SANGGAR BIMBINGAN MUHAMMADIYAH
KEPONG MALAYSIA**

ARTIKEL

*Diajukan untuk memenuhi sebagai syarat untuk memperoleh
Gelar Sarjana pendidikan (S.Pd) Program Studi
Pendidikan Guru Sekolah Dasar*

Oleh

ALDA ELFIYANA DWIYANTI
NPM. 2102090271



UMSU
Unggul | Cerdas | Terpercaya

**FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA
MEDAN
2025**

BERITA ACARA

Ujian Mempertahankan Jurnal Bagi Mahasiswa Program Strata 1
Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara



Panitia Ujian Sarjana Strata-1 Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan dalam Sidangnya yang diselenggarakan pada hari Rabu, Tanggal 23 April 2025, pada pukul 08.30 WIB sampai dengan selesai. Setelah mendengar, memperhatikan dan memutuskan bahwa:

Nama Lengkap : Alda Elfiyana Dwiyanti
NPM : 2102090271
Program Studi : Pendidikan Guru Sekolah Dasar
Judul Artikel : Pengaruh Media Corong Berhitung Terhadap Kemampuan Berhitung Siswa Di Kelas III Sanggar Bimbingan Muhammadiyah Kepong Malaysia

Dengan diterimanya jurnal ini, sudah lulus dari ujian Komprehensif, berhak memakai gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd):

Ditetapkan : (**A**) Lulus Yudisium
() Lulus Bersyarat
() Memperbaiki Skripsi
() Tidak Lulus

PANITIA PELAKSANA

Ketua

Sekretaris


Dra. Hj. Syamsuurnita, M.Pd.


Dr. Hj. Dewi Kesuma Nst, S.S., M.Hum.

ANGGOTA PENGUJI:

1. Dr. Hj. Dewi Kesuma Nst, S.S., M.Hum. I.

2. Suci Perwita Sari, S.Pd., M.Pd.

3. Ismail Saleh Nasution, S.Pd., M.Pd.

3. 

2. 

LEMBAR PENGESAHAN ARTIKEL

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

Artikel ini diajukan oleh mahasiswa di bawah ini:

Nama Lengkap : Alda Elfiyana Dwiyantri
NPM : 2102090271
Program Studi : Pendidikan Guru Sekolah Dasar
Judul Artikel : Pengaruh Media Corong Berhitung Terhadap Kemampuan Berhitung
Siswa Di Kelas III Sanggar Bimbingan Muhammadiyah Kepong
Malaysia

Sudah layak disidangkan.

Medan, April 2025

Disetujui oleh:

Pembimbing



Ismail Saleh Nasution, S.Pd., M.Pd.

Diketahui oleh:

Dekan



Dra. Hj. Syamsuyurnita, M. Pd.

Ketua Program Studi



Suci Perwita Sari, S.Pd., M.Pd.



BERITA ACARA BIMBINGAN ARTIKEL

Nama Lengkap : Alda Elfiyana Dwiyanti
NPM : 2102090271
Program Studi : Pendidikan Guru Sekolah Dasar
Judul Artikel : Pengaruh Media Corong Berhitung Terhadap Kemampuan Berhitung Siswa Di Kelas III Sanggar Bimbingan Muhammadiyah Kepong Malaysia

Tanggal	Materi Bimbingan	Paraf
25/11/2024	Perbaiki abstrak artikel	
28/12/2024	Perbaiki penulisan artikel	
1/12/2024	Keluar LOA artikel	
10/12/2024	Revisi metode penelitian artikel	
16/12/2024	Revisi penulisan daftar pustaka	
12/4/2025	Acc artikel	

Ketua Program Studi
Pendidikan Guru Sekolah Dasar



Suci Perwita Sari, S.Pd., M.Pd.

Medan, April 2025
Dosen Pembimbing



Ismail Saleh Nasution, S.Pd., M.Pd.

PERNYATAAN KEASLIAN ARTIKEL

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

Saya yang bertandatangan dibawah ini :

Nama : Alda Elfiyana Dwiyanti
NPM : 2102090271
Prog. Studi : Pendidikan Guru Sekolah Dasar
Judul Artikel : Pengaruh Media Corong Berhitung Terhadap Kemampuan Berhitung Siswa di Kelas III Sanggar Bimbingan Muhammadiyah Kepong Malaysia.

Dengan ini saya menyatakan bahwa Artikel saya yang berjudul **"Pengaruh Media Corong Berhitung Terhadap Kemampuan Berhitung Siswa di Kelas III Sanggar Bimbingan Muhammadiyah Kepong Malaysia."** Adalah benar bersifat asli (original), bukan hasil menyadur mutlak dari karya orang lain.

Bilamana dikemudian hari ditemukan ketidaksesuaian dengan pernyataan ini, maka saya bersedia dituntut dan diproses sesuai dengan ketentuan yang berlaku di Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.

Demikian pernyataan ini dengan sesungguhnya dan dengan sebenar-benarnya.

Medan, April 2025
Yang menyatakan



10000
METER
TAMBAH
CE-6FAMX278046700

Alda Elfiyana Dwiyanti
NPM. 2102090271

KATA PENGANTAR



Puji syukur kepada Allah SWT berkat Rahmat, Hidayah dan Karunia-Nya kepada kita semua sehingga peneliti dapat menyelesaikan artikel yang berjudul **“Pengaruh Media Corong Berhitung Terhadap Kemampuan Berhitung Siswa Di Kelas III Sanggar Bimbingan Muhammadiyah Kepong Malaysia”**. Adapun gelar Sarjana Pendidikan (S-1) pada Program Studi Pendidikan Guru Sekolah Dasar, Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan, Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.

Dalam Penulisan ini menyadari dalam artikel tidak akan terselesaikan tanpa bantuan dari berbagai pihak karena itu penulis mengucapkan banyak terimakasih yang setulus-tulusnya kepada ayahanda tercinta Sunardi dan ibunda Sulastri yang telah membesarkan, berjuang, memotivasi, mendukung, menasehati, dan membuat peneliti tersenyum dengan perjuangannya sampai anakmu bisa berada dititik ini sampai gelar sarjana S-1 berkat doa dan dukungan orang tua tiada henti-hentinya bukanlah apa-apa ayah dan ibu terimah kasih banyak untuk pengorbanannya selama ini.

Dengan kesadaran penuh kerendahan hati penulis sampaikan bahwa artikel ini tidak akan terselesaikan tanpa adanya dukungan dan bantuan dari berbagai pihak karena itu pada kesempatan ini saya ingin mengucapkan banyak terimah kasih kepada:

1. Bapak **Prof. Dr. Agussani, M.AP** selaku Rektor Universitas Muhammadiyah

Sumatera Utara.

2. Ibu **Dra. Hj. Syamsuyurnita, M.Pd** selaku Dekan Fakultas Keguruan Dan Ilmu Pendidikan Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.
3. Ibu **Dr. Hj Dewi Kesuma Nasution, S.S., M.Hum** selaku Wakil Dekan Bidang Akademi Fakultas Keguruan Dan Ilmu Pendidikan Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.
4. Bapak **Dr. Mandra Saragih, S.Pd., M.Hum** selaku Wakil Dekan Bidang Kemahasiswaan Dan Alumni Fakultas Keguruan Dan Ilmu Pendidikan Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.
5. Ibu **Suci Perwita Sari, S.Pd., M.Pd** selaku Ketua Program Studi Pendidikan Guru Sekolah Dasar
6. Bapak **Ismail Saleh Nasution, S.Pd., M.Pd** selaku dosen pembimbing yang telah memberikan bimbingan saran dan motivasi dalam penyusunan artikel ini.

Akhir kata, peneliti menyadari bahwa artikel ini masih banyak kekurangan. Oleh karena itu, peneliti mengharapkan kritik dan saran yang sifatnya membangun demi kesempurnaan penelitian ini di masa yang akan datang. Peneliti berserah diri dan berdo'a kepada Allah SWT semoga artikel ini dapat berguna bagi kita semua.

Aamiin Ya Robbal'alamiin.

Medan, April 2025



Alda Elfiyana Dwiyanthi
NPM. 2102090271

P-ISSN:
1907-2341

E-ISSN:
2685-4031



Academy of Education Journal



UCY
Universitas Cokroaminoto
Yogyakarta

Implementasi Kebijakan Peraturan Menteri Dalam Negeri Republik Indonesia Nomor 19 Tahun 2018 Tentang Peningkatan Kualitas Layanan Administrasi Kependudukan

Roni Biringan, Evie Mesangi, Itje Pangkey

1744-1751

 [HTML](#)

 [EPUB](#)

 [PDF](#)

Efektivitas Pelayanan Akta Kelahiran Di Dinas Kependudukan Dan Pencatatan Sipil Kota Bitung

Angela Kelly Rori, Recky Sendouw, Julien Biringan

1752-1780

 [HTML](#)

 [EPUB](#)

 [PDF](#)

Pengembangan E-Modul Berbasis Aplikasi Android Pada Mata Kuliah Teknologi Informasi Komunikasi Pendidikan Jasmani Program Studi PJKR FIK UNIMED

Abdul Hakim Siregar, Muhammad Andri Fahrian

1781-1789

 [HTML](#)

 [EPUB](#)

 [PDF](#)

Hubungan Pemanfaatan Smartphone Sebagai Sumber Belajar dengan Prestasi Belajar Siswa Sekolah Dasar

Yohannes Marryono Jamun, Zephisius Rudiyanto Eso Ntelok, Mariana Jediut

1790-1797

 [HTML](#)

 [EPUB](#)

 [PDF](#)

Program Gerakan Jaga Kebersihan Wilayah Dan Lingkungan Kecamatan Airmadidi Kabupaten Minahasa Utara

Jumadil, Fitri. H. Mamonto, G. H. Tumbel

1798-1808

 [HTML](#)

 [EPUB](#)

 [PDF](#)

Pengaruh Media Corong Berhitung terhadap Kemampuan Berhitung Siswa di Kelas III Sanggar Bimbingan Muhammadiyah Kepong Malaysia

Alda Elfriyana Dwiyantri, Ismail Saleh Nasution, Suci Perwita Sari, M. Afiv Toni Suhendra Saragih

1809-1816

 [HTML](#)

 [EPUB](#)

 [PDF](#)

Penerapan Media Papan Paku untuk Meningkatkan Keaktifan Belajar Siswa Kelas III di Sanggar Belajar Muhammadiyah Kepong Malaysia

Della Putri Tania, Ismail Saleh Nasution, Chairunnisa Amelia, M Afiv Toni Suhendra Saragih

1817-1827

 [HTML](#)

 [EPUB](#)

 [PDF](#)

Pengaruh Media Corong Berhitung terhadap Kemampuan Berhitung Siswa di Kelas III Sanggar Bimbingan Muhammadiyah Kepong Malaysia

Alda Elfiyana Dwiyanthi^{a,1}, Ismail Saleh Nasution^{b,2}, Suci Perwita Sari^{c,3},

M. Afiv Toni Suhendra Saragih^{d,4}

^a Fakultas keguruan dan ilmu Pendidikan, Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara, Indonesia

^b Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan, Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara, Indonesia

^c Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan, Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara, Indonesia

^d Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan, Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara, Indonesia

¹ aldafiyana@gmail.com, ² ismailsaleh@umsu.ac.id, ³ suciperwita@umsu.ac.id, ⁴

INFO ARTIKEL

Sejarah Artikel:

Diterima: 28 September 2024

Direvisi: 27 Oktober 2024

Disetujui: 16 November 2024

Tersedia Daring: 31 Desember 2024

Kata Kunci:

Media corong berhitung

Kemampuan berhitung

Perkalian

ABSTRAK

Berdasarkan observasi yang dilakukan di Sanggar Bimbingan Muhammadiyah Kepong, Malaysia. Salah satu penyebab permasalahan yang dihadapi adalah media pembelajaran yang kurang menarik dan interaktif. Banyak guru masih menggunakan pendekatan tradisional yang membuat siswa merasa bosan dan kurang termotivasi, serta memiliki pandangan negatif terhadap mata pelajaran matematika yang diklaim sulit serta membingungkan. Adapun Tujuan dari penelitian ini merupakan 1) untuk menganalisis pengaruh media corong berhitung yang digunakan dalam kemampuan berhitung siswa. 2) untuk mengevaluasi peningkatan kemampuan berhitung matematika pada materi perkalian siswa kelas III di Sanggar Bimbingan Muhammadiyah Kepong, Malaysia. Dalam penelitian memakai metode kuantitatif dengan desain pretest-posttest pada satu kelas. Metode pemilihan Sampel dalam dipilih dengan menerapkan teknik purposive sampling. Untuk menganalisis data, penelitian ini menggunakan analisis statistik yang mencakup uji normalitas, homogenitas, serta pengujian hipotesis. Hasil analisis menunjukkan bahwa nilai sig (2-tailed) yaitu 0,000, yang berarti lebih kecil dari 0,05. Dengan demikian H₀ ditolak dan H_a diterima. Hasil ini menunjukkan bahwa media corong berhitung memberikan dampak positif yang signifikan terhadap peningkatan kemampuan berhitung siswa, terutama dalam materi perkalian. Temuan penelitian ini mengkonfirmasi bahwa penggunaan media corong berhitung berpengaruh terhadap kemampuan berhitung siswa di kelas III Sanggar Bimbingan Muhammadiyah Kepong Malaysia, sehingga menunjukkan bahwa penggunaan media ini sangat efektif dalam mempertinggi kemampuan berhitung siswa.

ABSTRACT

Keywords:

Funnel Media

Numeracy Skills

Multiplication

Based on observations conducted at the Muhammadiyah Kepong Guidance Center, Malaysia. One of the causes of the problems faced is learning media that is less interesting and interactive. Many teachers still use traditional approaches that make students feel bored and less motivated, and have a negative view of mathematics subjects that are claimed to be difficult and confusing. The objectives of this study are 1) to analyze the effect of the counting funnel media used in students' numeracy skills. 2) to evaluate the improvement of mathematical numeracy skills in the multiplication material of grade III students at the Muhammadiyah Kepong Guidance Center, Malaysia. The results of the analysis show that the sig value (2-tailed) is 0.000, which means it is less than 0.05. Thus, H₀ is rejected and H_a is accepted. These results indicate that the counting funnel media has a significant positive impact on

improving students' numeracy skills, especially in multiplication material. The findings of this study confirm that the use of the counting funnel media has an effect on students' numeracy skills in grade III of the Muhammadiyah Kepong Guidance Center, Malaysia, thus indicating that the use of this media is very effective in improving students' numeracy skills.

©2024, Alda Elfiyana Dwiyantri, Ismail Saleh Nasution, Suci Perwita Sari, M. Afiv Toni Suhendra Saragih

This is an open access article under CC BY-SA license



1. Pendahuluan

Menurut teori Piaget dalam (Kusumawati et al., 2023) peserta didik di taraf SD yang berusia antara berusia antara 7 hingga 11 tahun, berada pada tahap operasional nyata. Pada tahap perkembangan kognitif ini anak-anak sering kali mengalami kesulitan dalam memahami konsep-konsep matematika yang bersifat abstrak. Keberadaan unsur abstrak dalam matematika dapat menjadi hambatan bagi mereka, sehingga konsep-konsep tersebut relatif sulit dimengerti oleh siswa. Maka dari itu saat memberi materi pembelajaran, guru diharapkan menitikberatkan dengan alat peraga ataupun media yang mempunyai sifat konkret. Dengan pendekatan ini, siswa akan lebih mudah memahami materi yang disampaikan. Berdasarkan teori ini, siswa di kelas III Sekolah Dasar (SD) biasanya masih berada di tahap operasional konkret, yang menunjukkan bahwa mereka lebih praktis memahami materi matematika yang disajikan secara nyata seperti menggunakan alat peraga atau media pembelajaran yang bersifat visual dan nyata.

Sejalan dengan hal tersebut, pembelajaran matematika bukan sekadar penyampaian materi, tetapi juga merupakan proses di mana siswa membangun pemahaman mereka mengenai konsep, prinsip, dan keterampilan yang sesuai dengan kemampuan individu masing-masing. Pada proses ini guru menyampaikan materi, sementara siswa dengan potensi mereka masing-masing menyusun pemahaman tentang fakta, konsep, prinsip, keterampilan, dan pemecahan masalah (Rahma & Rahaju, 2020). Interaksi yang harmonis antara peserta didik, pengajar, dan lingkungan belajar sangat berperan dalam keberhasilan pembelajaran matematika. Berdasarkan (Hamdi & Fahrurrozi, 2021) matematika merupakan suatu disiplin ilmu yang terstruktur yang mempelajari pola hubungan, pola pikir, dan seni serta bahasa, semuanya dijelaskan dengan akal serta bersifat deduktif. Matematika berfungsi untuk membantu manusia tahu serta mengatasi persoalan sosial, ekonomi, dan alam. Perkalian merupakan operasi yang berperan dalam menentukan berbagai jenis bilangan lainnya, seperti bilangan kompleks, serta digunakan dalam struktur matematika abstrak yang menyerupai matriks. berperan dalam membentuk berbagai jenis bilangan, seperti bilangan kompleks, serta digunakan dalam struktur abstrak yang mirip dengan matriks. (Unaenah, 2023).

Kemampuan memahami konsep perkalian dan operasi matematika lainnya berkaitan erat dengan keterampilan berhitung, yang merupakan dasar utama dalam pembelajaran matematika di tingkat dasar. Menurut Fachrudin dalam (Kadek & Devi, 2024) kemampuan berhitung merupakan elemen penting dalam matematika yang berkontribusi pada pengembangan keterampilan berhitung yang diperlukan dapat diterapkan pada aktivitas sehari-hari, khususnya dalam memahami konsep angka, yang juga menjadi landasan untuk mengembangkan keterampilan matematika dan persiapan dalam mengikuti pendidikan dasar. Berdasarkan pratiwi dalam (Yurda, 2020) menjelaskan bahwa berhitung adalah proses melakukan perhitungan, seperti penjumlahan, pengurangan, serta mengendalikan sejumlah serta simbol matematika.

Melalui kegiatan menghitung, anak-anak dapat menyebarkan aspek akal berpikir mereka, terutama menggunakan memaksimalkan fungsi bagian otak kiri yang berhubungan dengan logika dan pemecahan masalah.

Kemampuan berhitung merupakan keterampilan dasar yang berkaitan dengan perkalian, pembagian, penjumlahan dan pengurangan (Nabila et al., 2022). Kemampuan berhitung dari hidayati pada (Pujiono et al., 2022) merupakan keterampilan yang membutuhkan penalaran dan keterampilan aljabar, termasuk operasi matematika. Oleh karena itu, kemampuan berhitung memiliki beberapa indikator yang wajib terpenuhi selama proses mencapai tujuan pembelajaran, yaitu kemampuan untuk menyelesaikan soal dan kemampuan untuk membentuk soal beserta solusinya. Temuan ini sejalan dengan pendapat (Nuryati et al., 2023) bahwa terdapat sejumlah faktor lain yang berkontribusi terhadap kemampuan berhitung, di antaranya motivasi siswa, kualitas pengajaran, serta dukungan dari lingkungan belajar. Selain itu, peran guru juga sangat penting, di mana mereka memiliki tanggung jawab untuk dan peran penting dalam membimbing siswa secara optimal siswa pada proses pembelajaran.

Namun berdasarkan observasi yang dilakukan pada Sanggar Bimbingan Muhammadiyah Kepong Malaysia, terungkap bahwa sebuah faktor yang berkontribusi terhadap permasalahan ini merupakan sarana pembelajaran yang kurang menarik dan interaktif. Banyak guru masih mengandalkan pendekatan konvensional yang tidak mampu menarik perhatian peserta didik sehingga mereka merasa bosan dan kurang semangat buat belajar matematika. Situasi ini semakin diperburuk karena pandangan negatif peserta didik terhadap mata pelajaran matematika, yang seringkali di sebut sulit serta membingungkan. Akibatnya, siswa mengalami kesulitan dalam memahami konsep dasar berhitung, yang berdampak pada hasil belajar mereka. Untuk mengatasi permasalahan ini dan meningkatkan kemampuan berhitung siswa, sangat penting menerapkan pendekatan pembelajaran yang lebih kreatif dan memotivasi. Salah satu strategi alternatif yang dapat diterapkan adalah penggunaan media corong berhitung, yang dirancang untuk membuat proses belajar lebih menarik, interaktif, serta membantu siswa memahami konsep berhitung dengan lebih mudah dan menyenangkan.

Media pembelajaran di sekolah dasar sangat krusial untuk meningkatkan efektivitas dalam proses pembelajaran, karena hal ini dapat mendukung peserta didik lebih tahu konsep yang diajarkan dan mengakibatkan pembelajaran lebih menarik. Menurut (Diahratri, 2022) media pembelajaran berfungsi sebagai sumber belajar yang mengandung unsur instruksional untuk mendorong peserta didik agar lebih aktif dalam proses pembelajaran, sehingga efektivitas dan tujuan pembelajaran dapat tercapai. Salah satu media pembelajaran yang dapat meningkatkan kemampuan berhitung adalah Media Corong Berhitung. Media Corong Berhitung adalah media pembelajaran yang dalam penggunaannya menggunakan media corong yang terbuat dari botol bekas minuman untuk melakukan operasi perkalian. Corong berfungsi sebagai tempat memasukkan biji-bijian atau sejenisnya dan membantu operasi hitung, kemudian ada laci yang berfungsi sebagai tempat untuk melihat hasil operasi hitung (Novia et al., 2022). Dengan memanfaatkan corong hitung, peserta didik akan lebih mudah dalam melakukan operasi matematika dasar, seperti penjumlahan, pengurangan, pembagian, dan perkalian (Yani, 2020). Keunggulan dari media corong hitung ini adalah seperti daya tahan, daya tarik visual, dan kemudahan pengelolaan, serta membantu pemahaman konsep dasar matematika dan number sense. Adapun kebaharuan penelitian ini ialah menggunakan media yang menarik seperti corong hitung, yang diyakini dapat menaikkan kemampuan berhitung siswa. Alat ini juga mengajarkan anak tentang kekayaan alam dan pentingnya kebersihan melalui pemanfaatan barang bekas.

Berdasarkan permasalahan di atas, penting melakukan penelitian lebih lanjut untuk mengeksplorasi kemampuan berhitung menggunakan Media Corong Berhitung. Oleh sebab itu, penelitian ini diberi judul “Pengaruh Media Corong Berhitung terhadap Kemampuan Berhitung

Siswa di Kelas III Sanggar Bimbingan Muhammadiyah Kepong, Malaysia.” Adapun tujuan dari penelitian ini adalah: 1. Menganalisis pengaruh penggunaan Media Corong Berhitung terhadap kemampuan berhitung siswa di kelas III Sanggar Bimbingan Kepong Malaysia. 2. Mengevaluasi peningkatan kemampuan berhitung pada mata pelajaran Matematika, khususnya pada materi perkalian, bagi peserta didik di kelas III Sanggar Bimbingan Kepong Malaysia.

1. Metode

Dalam penelitian memakai metode kuantitatif dengan desain pretest-posttest pada satu kelas. Penelitian yang diambil di penelitian ini terdiri dari 10 peserta didik. Metode pemilihan Sampel dalam penelitian ini dipilih dengan menerapkan teknik purposive sampling. Instrumen yang digunakan meliputi tes dan dokumentasi. Untuk menganalisis data, penelitian ini menggunakan analisis statistik yang mencakup uji normalitas, homogenitas, serta pengujian hipotesis. Berikut adalah rumus untuk pretest dan posttest.

Tabel 1.1 One-Group Pretest-Posttest Design

$$O_1 \times O_2$$

Sumber: (Setiawan, 2022)

Keterangan:

- O_1 : Nilai Pretest (Sebelum diberi Treatment)
 X : pemberian treatment kepada siswa
 O_2 : Nilai Posttest (setelah diberikan Perlakuan)

Statistik inferensial bertujuan untuk menguji dan memvalidasi hipotesis yang diajukan. Untuk tujuan pengujian hipotesis serta untuk menilai validitas dan reliabilitas instrumen penelitian, digunakan analisis dengan bantuan perangkat lunak SPSS 26 secara keseluruhan. Statistik inferensial yang mencakup uji coba serta uji hipotesis, dimana uji coba terdapat uji normalitas serta uji homogenitas.

2. Hasil dan Pembahasan

Penelitian ini dilakukan di Sanggar Bimbingan Muhammadiyah Kepong Malaysia, Pelangi Magna Block A, Jalan prima 3 52100 Kepong, Kuala Lumpur, Malaysia. Dalam prosesnya, peneliti mengadakan wawancara dengan guru kelas III serta menyusun pedoman observasi yang mencakup catatan lapangan. Berdasarkan penelitian yang dilakukan, media corong berhitung terbukti efektif sebagai sarana pembelajaran yang dapat digunakan untuk mempertinggi kemampuan berhitung siswa kelas III di Sanggar Bimbingan Muhammadiyah Kepong, Malaysia. Media ini dibuat dengan tujuan meningkatkan ketertarikan siswa serta membuat proses belajar berhitung menjadi lebih menyenangkan. Dengan menggunakan Media Corong Berhitung, siswa dapat berlatih menghitung secara interaktif dan menarik. Selain membantu siswa dalam memahami konsep dasar berhitung, media ini juga meningkatkan minat mereka terhadap pelajaran matematika. Saat siswa terlibat dalam aktivitas pembelajaran yang menyenangkan, mereka cenderung lebih bersemangat untuk belajar dan berlatih, sehingga pemahaman mereka terhadap konsep matematika semakin kuat.

Data dalam penelitian ini diperoleh dari nilai ujian awal (pretest) dan ujian akhir (posttest) kemampuan berhitung siswa. Ketuntasan belajar dinyatakan tercapai apabila nilai siswa memenuhi kriteria ketuntasan minimal (KKM). Untuk subjek matematika di Sanggar Bimbingan

Muhammadiyah Kepong, Malaysia, KKM ditetapkan sebesar 65. Setelah perlakuan diberikan, hasil perhitungan nilai pretest dan posttest menunjukkan perbedaan. Berikut ini adalah statistik yang menunjukkan perbandingan nilai pretest dan posttest untuk siswa kelas III di Sanggar Bimbingan Muhammadiyah Kepong, Malaysia. Hasil penelitian disajikan pada Tabel 1 berikut:

Tabel 1 Analisis Deskriptif

Kelas III	Jumlah siswa	Min	Max	Mean	Standar Deviasi
Pretest	10 siswa	30	60	47	11.595
Posttest	10 siswa	60	100	79	14.491

Sumber : data yang diperoleh kelas III

Dari tabel tersebut menyajikan data hasil penelitian terhadap siswa kelas III yang berjumlah 10 siswa. Kolom Min menunjukkan nilai terendah yang diperoleh siswa, yaitu 30, sedangkan kolom Max mencatat nilai tertinggi yang mencapai 100. Data ini menggambarkan variasi kemampuan berhitung siswa dalam penelitian serta memberikan gambaran umum mengenai distribusi nilai dalam kelas tersebut.

Data penelitian menunjukkan adanya peningkatan yang signifikan antara skor pretest sebelum diberikan perlakuan serta skor posttest setelah diberikan perlakuan dengan menggunakan media corong hitung.

Pengujian Prasyarat Analisis Data

1. Uji Normalitas

Uji normalitas merupakan metode statistik yang bertujuan untuk menilai apakah data dalam suatu sampel berdistribusi normal. Salah satu pendekatan yang sering digunakan dalam pengujian normalitas adalah metode Shapiro-Wilk. Hasil uji normalitas dapat disajikan pada Tabel 2 berikut:

Tabel 2. Hasil Uji Normalitas

Tests of Normality						
	Kolmogorov-Smirnov ^a			Shapiro-Wilk		
	Statistic	Df	Sig.	Statistic	df	Sig.
Pretest	.202	10	.200*	.878	10	.124
Posttest	.172	10	.200*	.917	10	.330

*. This Is A Lower Bound Of The True Significance.

A. Lilliefors Significance Correction

Temuan informasi disajikan dalam tabel 2 adalah hasil dari pengujian normalitas menggunakan metode *Shapiro-Wilk* menunjukkan hasil bahwa temuan sebagai berikut: untuk pretest, nilai statistic yang diperoleh adalah 0,878 (df) sebesar 10 serta sig-tailed 0,124. Di sisi lain, untuk posttest, nilai statistic yang diperoleh adalah 0,917 dengan df 10 dan nilai signifikansi 0,330. Hasil dari kedua media hal ini memberikan bahwa data tidak memberikan perbedaan yang signifikan dari distribusi normal, sebab nilai signifikansi melebihi 0,05. Oleh karena itu, dapat disimpulkan bahwa data tersebut memiliki distribusi normal.

2. Uji Homogenitas

Uji homogenitas merupakan teknik statistik yang digunakan untuk mengevaluasi kesamaan varians dalam suatu kelompok data, menentukan apakah dua atau lebih kelompok memiliki varians berbeda atau serupa (Annisak et al., 2024). Uji coba ini sangat penting dalam analisis varians (ANOVA) dan banyak sekali metode statistik lainnya yang mengasumsikan bahwa varian antar kelompok artinya rata. Salah satu metode yang umum digunakan untuk uji homogenitas ialah uji coba Levene. Hasil uji homogenitas dapat disajikan pada Tabel 2 berikut:

Tabel 3. Hasil Uji Homogenitas

Test of Homogeneity of Variances		Levene Statistic	df1	df2	Sig.
Kemampuan berhitung siswa	Based on Mean	.249	1	18	.624
	Based on Median	.305	1	18	.588
	Based on Median and with adjusted df	.305	1	17.497	.588
	Based on trimmed mean	.269	1	18	.610

Merujuk di tabel hasil dari uji homogenitas varians karena seluruh nilai signifikansi melebihi 0,05, sehingga dapat disimpulkan bahwa varians data memiliki sifat homogen kemampuan berhitung siswa bersifat homogen. Dengan demikian, asumsi homogenitas varians telah terpenuhi, sehingga analisis statistik lanjutan dapat dilakukan tanpa adanya perbedaan varians yang signifikan antar kelompok.

3. Uji Hipotesis

Pengujian hipotesis dengan metode Paired Sample Test bertujuan untuk membandingkan dua set data yang memiliki keterkaitan, seperti hasil pengukuran sebelum dan setelah perlakuan dalam kelompok yang sama. Metode ini digunakan untuk mengevaluasi apakah terdapat perbedaan yang berarti antara kedua situasi tersebut atau antara dua pengukuran berpasangan dalam satu sampel.

Tabel 4. Hasil Uji Hipotesis

Paired Samples Test		Paired Differences					95% Confidence Interval of the Difference		Sig. (2-tailed)	
		Mean	Std. Deviation	Std. Error	Lower	Upper	t	df		
Pair 1	Pretes - Posttes	-32.000	10.328	3.266	-39.388	-24.612	-9.798	9	.000	

Berdasarkan analisis data yang dilakukan menggunakan aplikasi SPSS versi 26 melalui metode *Paired Samples Test*, tabel di atas menyajikan informasi yang menunjukkan perbandingan antara nilai pretest dan post-test. Dari table di atas dapat kita lihat bahwa nilai sig (2-tailed) yaitu 0,000, yang berarti lebih kecil dari 0,05. Dengan demikian, H₀ ditolak dan H_a diterima. Oleh sebab itu, dapat disimpulkan penggunaan media corong berhitung memberikan pengaruh positif terhadap kemampuan berhitung siswa, terutama dalam materi perkalian. Temuan ini menunjukkan bahwa penggunaan media pembelajaran tersebut secara konsisten berkontribusi dalam meningkatkan pemahaman siswa.

Berdasarkan hasil analisis deskriptif, terlihat bahwa sebagian siswa belum mencapai batas Kriteria Ketuntasan Minimal (KKM) yang ditetapkan oleh sekolah, yakni 65. Di kelas III, rata-rata nilai pretest tercatat sebesar 47, sementara rata-rata skor posttest setelah diberikan perlakuan meningkat menjadi 79. Hasil tes setelah perlakuan mengindikasikan bahwa skor rata-rata siswa mengalami peningkatan hingga mencapai 79. Hal ini mengindikasikan bahwa penggunaan media pembelajaran corong berhitung berdampak positif terhadap peningkatan kemampuan berhitung siswa, terutama dalam memahami konsep perkalian. Perbedaan rata-rata nilai pada kelas mencerminkan adanya variasi antara penggunaan media pembelajaran corong berhitung serta keterbatasan alat yang digunakan selama proses belajar.

Dari hasil temuan ini, dapat disimpulkan bahwa media corong berhitung memberikan dampak positif terhadap kemampuan berhitung siswa pada materi perkalian dikelas III Sanggar Bimbingan Muhammadiyah Kepong, Malaysia. Temuan ini sejalan dengan teori Piaget menyatakan anak itu yang berusia antara Anak-anak Berusia antara 7 hingga Usia 11 tahun berada dalam tahap operasional konkret. Pada tahap ini mereka membutuhkan benda nyata untuk mendukung proses pembelajaran mereka. Media pembelajaran corong berhitung berfungsi untuk membantu siswa memahami materi perkalian, indera peraga berperan menjadi alat membantu yang bisa digunakan untuk menguraikan operasi hitung perkalian dan pembagian serta mempunyai potensi untuk meningkatkan hasil belajar matematika (Hasanah, 2020).

Media corong berhitung artinya permainan edukatif yang dibuat dari kardus dengan bentuk persegi panjang. Alat ini dibuat untuk membantu siswa memahami operasi hitung, khususnya dalam mempelajari konsep perkalian serta pembagian. Istilah "corong berhitung" diambil dari bentuknya yang mirip dengan ujung botol, sedangkan "berhitung" merujuk pada fungsinya sebagai alat untuk menghitung. Media ini terinspirasi oleh permainan congklak tradisional (Wardani et al., 2022) sejalan dengan (Yuniarti et al., 2023) Media berfungsi sebagai alat untuk menyampaikan pesan. Sebuah media dapat dikategorikan sebagai media pembelajaran jika mampu menyampaikan makna yang terkandung dalam pesan secara efektif selama proses pembelajaran, sehingga mampu menarik perhatian, merangsang pemikiran, serta membangkitkan keterlibatan emosional siswa dalam proses pembelajaran. Selain itu media dalam pembelajaran penting bagi guru dan siswa untuk mempermudah dalam mendapatkan konsep, keterampilan, dan kemampuan baru (Hasan et al., 2021).

Temuan penelitian terdahulu yang dilakukan oleh (Sopiana et al., 2023) Temuan ini mengevaluasi rendahnya keterampilan berhitung siswa. hasil penelitian mengungkapkan bahwa rata-rata skor pada kelas eksperimen mencapai 79,286, sementara pada kelas kontrol sebesar memiliki rata-rata 61,429. Analisis uji hipotesis mengungkapkan bahwa nilai thitung lebih besar dibandingkan ttabel ($5,546 > 2,021$), sehingga H_a diterima. Selain itu, penelitian yang dilakukan oleh (Ilajannah, 2022) menggunakan metode pretest-posttest dalam pengumpulan data, dengan analisis data menerapkan uji hipotesis untuk sampel berpasangan. Hasil penelitian mengindikasikan bahwa penggunaan media papan perkalian berbentuk corong hitung berkontribusi secara positif dalam meningkatkan pencapaian belajar siswa dalam mata pelajaran matematika kelas III C. Hal ini dibuktikan dengan nilai (sig 2-tailed) sebesar $0,000 < 0,05$, yang berarti H_0 ditolak dan H_a diterima.. Temuan lain dari penelitian yang dilakukan oleh (Handayani et al., 2022) menggunakan metode eksperimen, di mana kelas III B berperan sebagai grup kontrol, sementara kelas III C berperan sebagai grup eksperimen. Hasil penelitian mengungkapkan bahwa rata-rata skor pada kelas konvensional adalah 49,55, sedangkan kelas yang menerapkan metode jarimatika mencapai rata-rata 65,66. Uji normalitas dan homogenitas mengonfirmasi validitas data, sementara hasil uji T-Test menunjukkan nilai signifikansi (p sig 2-tailed) sebesar 0,032, yang menunjukkan bahwa metode jarimatika lebih efektif.

4. Kesimpulan

Berdasarkan temuan penelitian ini, dapat disimpulkan bahwa media pembelajaran corong berhitung mempunyai pengaruh positif terhadap kemampuan berhitung peserta didik di kelas III Sanggar Bimbingan Muhammadiyah Kepong, Malaysia. Hal ini didukung oleh hasil analisis uji hipotesis yang menunjukkan bahwa nilai sig (2-tailed) yaitu 0,000, yang berarti lebih kecil dari 0,05. Dengan rata-rata nilai kelas mencapai 79 serta tingkat ketuntasan belajar sebesar 80%. Penggunaan media yang menarik seperti corong hitung, bisa menaikkan kemampuan berhitung siswa. Oleh karena itu, disarankan agar pengajar memperluas penggunaan media ini pada materi lain, termasuk penjumlahan, pengurangan, serta pembagian. Dengan pemilihan media

pembelajaran yang tepat, diharapkan suasana belajar menjadi lebih aktif, menyenangkan, serta efektif, sehingga hasil belajar peserta didik dapat semakin meningkat.

5. Daftar Pustaka

- Annisak, F., Zainuri, H. S., & Fadilla, S. (2024). *PERAN UJI HIPOTESIS PENELITIAN PERBANDINGAN MENGGUNAKAN STATISTIKA NON PARAMETRIK DALAM PENELITIAN*. 3(1).
- Diahratri, K. (2022). Efektivitas Penggunaan Youtube Sebagai Media Belajar Mahasiswa Program Studi Pendidikan Informatika STKIP PGRI Pacitan. Skripsi. Pacitan. *Khusnul Diahratri*.2022, 5(3), 248–253.
- Hamdi, S., & Fahrurrozi. (2021). *Metode Pembelajaran Matematika*.
- Handayani, S., Studi, P., Guru, P., Ibtidaiyah, M., Tarbiyah, F. I., Islam, U., Raden, N., & Said, M. A. S. (2022). *Pengaruh media pembelajaran berhitung terhadap kemampuan berhitung siswa kelas iii di min 3 karanganyar tahun pelajaran 2022/2023*. 31.
- Hasan, M., Khasanah, B. A., & Patriyani, R. E. H. (2021). *Pengembangan Media Pembelajaran*.
- Hasanah, A. (2020). Penerapan Media Corong Berhitung Dalam Meningkatkan Kemampuan Number Sense Anak Usia Dini. *Jurnal Golden Age*, 4(01), 69–79. <https://doi.org/10.29408/jga.v4i01.2073>
- Ilajannah, N. (2022). *Pengaruh Media Corong Berhitung Terhadap Hasil Belajar Pada Muatan Matematika Pada Siswa Kelas 3 SD Islam Sultan Agung 3 Semarang*.
- Kadek, N., & Devi, L. (2024). *Analisis Pelaksanaan Kegiatan Numerasi dengan Metode Matematika Gasing Yang di Kaitkan dengan Permainan Tradisional pada Siswa Kelas 4 SD N 1 Demulih*. 4.
- Kusumawati, A., Ayu Pitaningtyas, F., Amelia Putri Indrawan, T., & Rachmani Dewi, N. (2023). Penerapan Teori Perkembangan Mental Anak Usia 8-9 Tahun oleh Piaget Pada Hukum Kekekalan Luas. *PRISMA, Prosiding Seminar Nasional Matematika*, 6, 156–161.
- Nabila, A. R., Putri, D. P., Erawati, P., & Marini, A. (2022). *PEMANFAATAN GAME EDUKASI ONLINE MATEMATIKA DALAM MENINGKATKAN KEMAMPUAN BERHITUNG SISWA*. 2(2), 357–364.
- Novia, P. N., Rahayu, N. P., & Yoga, J. R. (2022). Pengaruh Model Pembelajaran Kooperatif Tipe Teams Games Tournament (Tgt) Berbasis Media Corong Berhitung Terhadap Hasil Belajar Matematika Materi Perkalian Di Sekolah Dasar. *PI-MATH-Jurnal Pendidikan Matematika Sebelas April*, 1(1), 1–10.
- Nuryati, A. E., Tryanasari, D., & Suprpti, S. (2023). Meningkatkan Hasil Belajar Matematika di Sekolah Dasar melalui Model Pembelajaran Problem Based Learning. *Edusia: Jurnal Ilmiah Pendidikan Asia*, 2(2), 20–37. <https://doi.org/10.53754/edusia.v2i2.588>
- Pujiono, A. M., Sary, R. M., & Subekti, E. E. (2022). Analisis Kemampuan Berhitung Materi Perkalian Untuk Siswa Kelas Iii Sekolah Dasar. *MALIH PEDDAS (Majalah Ilmiah Pendidikan Dasar)*, 12(24), 31–38.
- Rahma, N. N., & Rahaju, E. B. (2020). Proses Berpikir Reflektif Siswa Sma Dalam

Menyelesaikan Soal Cerita Matematika Ditinjau Dari Kemampuan Matematika.

- MATHEdunesa*, 9(2), 329–338.
<https://doi.org/10.26740/mathedunesa.v9n2.p329-338> Sopiana, S., Wafiqoh, R., & Arrosyad, M. I. (2023). Pengaruh Penggunaan Media Corong Hitung Terhadap Keterampilan Berhitung Siswa Kelas Ii Sd Negeri Di Salah Satu Kecamatan Kelapa. *Jurnal Lebesgue : Jurnal Ilmiah Pendidikan Matematika, Matematika Dan Statistika*, 4(3), 1777–1786.
<https://doi.org/10.46306/lb.v4i3.516>
- Unaenah, E; Khairunnisa, A Z; Ningrum, N W; Sabilah, S. (2023). Analisis Pemahaman Konsep Perkalian Pada Bilangan Cacah Siswa Kelas IV Sekolah Dasar. *Jurnal Pendidikan: SEROJA*, 2(4).
- Wardani, I. K., Khusnah, A., & Laili, A. N. (2022). IMPLEMENTASI MEDIA CORONG BERHITUNG UNTUK MENINGKATKAN HASIL BELAJAR PERKALIAN PADA MATA PELAJARAN MATEMATIKA. In *JPDI: Jurnal Pendidikan Dasar Islam* (Vol. 4, Issue 2).
- Yani, T. A. (2020). *PENGEMBANGAN MEDIA CORONG BERHITUNG PADA MATERI OPERASI HITUNG PERKALIAN DAN PEMBAGIAN BILANGAN CACAH DI KELAS II SEKOLAH DASAR*. 1–18.
- Yuniarti, A., Safarini, F., Rahmadia, I., Putri, S., Biologi, P., Tanjungpura, U., & Artikel, I. (2023). *MEDIA KONVENSIONAL DAN MEDIA DIGITAL*. 4, 84–95.
- Yurda, Y. (2020). Peningkatan Kemampuan Berhitung Anak melalui Permainan Kartu Angka Pada Anak Kelompok B Di Tk Dharmawanita Pasar Usang. *Journal on Teacher Education*, 1(1), 79–91.
<https://doi.org/10.31004/jote.v1i1.509>



Redaksi: Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan
Universitas Cokroaminoto Yogyakarta
Jl. Perintis Kemerdekaan, Gambiran, Umbulharjo, Yogyakarta 55161
Support contact, Heri Kurnia 085223163975 (WA chatt only)

TANDA TERIMA ARTIKEL No. 69.B.OJS/24-2/AoEJ/XII/2024

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Dr. Intan Kusumawati, S.Pd., M.Pd.

Jabatan : Pemimpin Redaksi Academy of Education Journal (AoEJ)

Telah terima artikel dengan judul:

“Pengaruh Media Corong Berhitung terhadap Kemampuan Berhitung Siswa di Kelas III Sanggar Bimbingan Muhammadiyah Kepong Malaysia”

Penulis: Alda Elfiyana Dwiyantri, Ismail Saleh Nasution, Suci Perwita Sari, M. Afiv Toni Suhendra Saragih

Afiliasi: Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara

Email: aldafiyana@gmail.com; ismailsaleh@umsu.ac.id; suciperwita@umsu.ac.id dan
m.avivtonisuhendra@umsu.ac.id

Selanjutnya, artikel tersebut akan diteruskam kepada:

[✓] *Reviewer Team*, untuk dilakukan *double blind review*

[✓] *Editor in Chief*, untuk dimuat pada Volume 15, Nomor 02, Periode Juli - Desember 2024.

Yogyakarta, 1 Desember 2024

Penerima




Dr. Intan Kusumawati, S.Pd., M.Pd.
Pimpinan Redaksi



Redaksi: Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan
Universitas Cokroaminoto Yogyakarta
Jl. Perintis Kemerdekaan, Gambiran, Umbulharjo, Yogyakarta 55161
Support contact, Heri Kurnia 085223163975 (WA chatt only)

Letter of Acceptance (LoA)

Dear,

Alda Elfiyana Dwiyantri (Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara)
Ismail Saleh Nasution (Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara)
Suci Perwita Sari (Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara)
M. Afiv Toni Suhendra Saragih (Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara)

Thank you for submitting your paper.

We would like to officially inform you that your paper entitled:

“Pengaruh Media Corong Berhitung terhadap Kemampuan Berhitung Siswa di Kelas III Sanggar Bimbingan Muhammadiyah Kepong Malaysia”

Is accepted to be published on Academy of Education Journal (AoEJ), Volume 15, Nomor 02, Period July-December 2024.

Thank you.

Yogyakarta, 1 December 2024

Editor-In Chief

Academy of Education Journal

Intan Kusumawati

PENGARUH MEDIA CORONG BERHITUNG TERHADAP KEMAMPUAN BERHITUNG SISWA DI KELAS III SANGGAR BIMBINGAN MUHAMMADIYAH KEPONG MALAYSIA

Alda Elfiyana Dwiyantri¹, Ismail Saleh Nasution²,
Suci Perwita Sari³, M. Afiv Toni Suhendra Saragih⁴

¹ Fakultas keguruan dan Ilmu Pendidikan, Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara, Indonesia,

² Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan, Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara, Indonesia

³ Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan, Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara, Indonesia

⁴ Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan, Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara, Indonesia

¹ aldaefiyana@gmail.com, ² ismailsaleh@umsu.ac.id, ³ suciiperwita@umsu.ac.id, ⁴ m.avivtonisuhendra@umsu.ac.id

INFO ARTIKEL

Sejarah Artikel: (Dist Editor)

Diterima:

Direvisi:

Disetujui:

Tersedia Daring:

Kata Kunci:

Media corong berhitung

Kemampuan berhitung

Perkalian

ABSTRAK

Berdasarkan observasi yang dilakukan di Sanggar Bimbingan Muhammadiyah Kepong, Malaysia. Salah satu penyebab permasalahan yang dihadapi adalah media pembelajaran yang kurang menarik dan interaktif. Banyak guru masih menggunakan pendekatan tradisional yang membuat siswa merasa bosan dan kurang termotivasi, serta memiliki pandangan negatif terhadap mata pelajaran matematika yang diklaim sulit serta membingungkan. Adapun Tujuan dari penelitian ini merupakan 1) untuk menganalisis pengaruh media corong berhitung yang digunakan dalam kemampuan berhitung siswa. 2) untuk mengevaluasi peningkatan kemampuan berhitung matematika pada materi perkalian siswa kelas III di Sanggar Bimbingan Muhammadiyah Kepong, Malaysia.

Dalam penelitian memakai metode kuantitatif dengan desain pretest-posttest pada satu kelas. Metode pemilihan Sampel dalam dipilih dengan menerapkan teknik purposive sampling. Untuk menganalisis data, penelitian ini menggunakan analisis statistik yang mencakup uji normalitas, homogenitas, serta pengujian hipotesis.

Hasil analisis menunjukkan bahwa nilai sig (2-tailed) yaitu 0,000, yang berarti lebih kecil dari 0,05. Dengan demikian H₀ ditolak dan H_a diterima. Hasil ini menunjukkan bahwa media corong berhitung memberikan dampak positif yang signifikan terhadap peningkatan kemampuan berhitung siswa, terutama dalam materi perkalian. Temuan penelitian ini mengkonfirmasi bahwa penggunaan media corong berhitung berpengaruh terhadap kemampuan berhitung siswa di kelas III Sanggar Bimbingan Muhammadiyah Kepong Malaysia, sehingga menunjukkan bahwa penggunaan media ini sangat efektif dalam mempertinggi kemampuan berhitung siswa.

ABSTRACT

Comment [D1]: Mohon perhatikan penggunaan huruf kapital pada judul. Dalam gaya penulisan jurnal ini, huruf kata depan seperti "di", "ke", "dari" tidak menggunakan huruf kapital.

Comment [D2]: Mohon perhatikan bahwa abstrak harus ditulis dalam satu paragraf utuh tanpa pemisahan baris. Saat ini, abstrak terbagi menjadi beberapa paragraf, yang tidak sesuai dengan ketentuan penulisan jurnal.

Keywords:
Funnel Media,
Numeracy Skills,
multiplication

Based on observations conducted at the Muhammadiyah Kepong Guidance Center, Malaysia. One of the causes of the problems faced is learning media that is less interesting and interactive. Many teachers still use traditional approaches that make students feel bored and less motivated, and have a negative view of mathematics subjects that are claimed to be difficult and confusing. The objectives of this study are 1) to analyze the effect of the counting funnel media used in students' numeracy skills. 2) to evaluate the improvement of mathematical numeracy skills in the multiplication material of grade III students at the Muhammadiyah Kepong Guidance Center, Malaysia. The results of the analysis show that the sig value (2-tailed) is 0.000, which means it is less than 0.05. Thus, H_0 is rejected and H_a is accepted. These results indicate that the counting funnel media has a significant positive impact on improving students' numeracy skills, especially in multiplication material. The findings of this study confirm that the use of the counting funnel media has an effect on students' numeracy skills in grade III of the Muhammadiyah Kepong Guidance Center, Malaysia, thus indicating that the use of this media is very effective in improving students' numeracy skills.

Comment [D3]: Penulisan kata kunci perlu disesuaikan dengan format yang berlaku, yaitu huruf kapital di awal setiap kata/frasa. Harap perbaiki agar sesuai dengan standar penulisan jurnal.

© 2024, Authors —
This is an open access article under CC BY-SA license



1. Pendahuluan

Menurut teori Piaget dalam (Kusumawati et al., 2023) peserta didik di taraf SD yang berusia antara berusia antara 7 hingga 11 tahun, berada pada tahap operasional nyata. Pada tahap perkembangan kognitif ini anak-anak sering kali mengalami kesulitan dalam memahami konsep-konsep matematika yang bersifat abstrak. Keberadaan unsur abstrak dalam matematika dapat menjadi hambatan bagi mereka, sehingga konsep-konsep tersebut relatif sulit dimengerti oleh siswa. Maka dari itu saat memberi materi pembelajaran, guru diharapkan menitikberatkan dengan alat peraga ataupun media yang mempunyai sifat konkret. Dengan pendekatan ini, siswa akan lebih mudah memahami materi yang disampaikan. Berdasarkan teori ini, siswa di kelas III Sekolah Dasar (SD) biasanya masih berada di tahap operasional konkret, yang menunjukkan bahwa mereka lebih praktis memahami materi matematika yang disajikan secara nyata seperti menggunakan alat peraga atau media pembelajaran yang bersifat visual dan nyata.

Sejalan dengan hal tersebut, pembelajaran matematika bukan sekadar penyampaian materi, tetapi juga merupakan proses di mana siswa membangun pemahaman mereka mengenai konsep, prinsip, dan keterampilan yang sesuai dengan kemampuan individu masing-masing. Pada proses ini guru menyampaikan materi, sementara siswa dengan potensi mereka masing-masing menyusun pemahaman tentang fakta, konsep, prinsip, keterampilan, dan pemecahan masalah (Rahma & Rahaju, 2020). Interaksi yang harmonis antara peserta didik, pengajar, dan lingkungan belajar sangat berperan dalam keberhasilan pembelajaran matematika. Berdasarkan (Hamdi & Fahrurrozi, 2021) matematika merupakan suatu disiplin ilmu yang terstruktur yang

mempelajari pola hubungan, pola pikir, dan seni serta bahasa, semuanya dijelaskan dengan akal serta bersifat deduktif. Matematika berfungsi untuk membantu manusia tahu serta mengatasi persoalan sosial, ekonomi, dan alam. Perkalian merupakan operasi yang berperan dalam menentukan berbagai jenis bilangan lainnya, seperti bilangan kompleks, serta digunakan dalam struktur matematika abstrak yang menyerupai matriks. berperan dalam membentuk berbagai jenis bilangan, seperti bilangan kompleks, serta digunakan dalam struktur abstrak yang mirip dengan matriks. (Unaenah, 2023).

Kemampuan memahami konsep perkalian dan operasi matematika lainnya berkaitan erat dengan keterampilan berhitung, yang merupakan dasar utama dalam pembelajaran matematika di tingkat dasar. Menurut Fachrudin dalam (Kadek & Devi, 2024) kemampuan berhitung merupakan elemen penting dalam matematika yang berkontribusi pada pengembangan keterampilan berhitung yang diperlukan dapat diterapkan pada aktivitas sehari-hari, khususnya dalam memahami konsep angka, yang juga menjadi landasan untuk mengembangkan keterampilan matematika dan persiapan dalam mengikuti pendidikan dasar. Berdasarkan praksi dalam (Yurda, 2020) menjelaskan bahwa berhitung adalah proses melakukan perhitungan, seperti penjumlahan, pengurangan, serta mengendalikan sejumlah serta simbol matematika. Melalui kegiatan menghitung, anak-anak dapat menyebarkan aspek akal berpikir mereka, terutama menggunakan memaksimalkan fungsi bagian otak kiri yang berhubungan dengan logika dan pemecahan masalah.

Kemampuan berhitung merupakan keterampilan dasar yang berkaitan dengan perkalian, pembagian, penjumlahan dan pengurangan (Nabila et al., 2022). Kemampuan berhitung dari haidyati pada (Pujiono et al., 2022) merupakan keterampilan yang membutuhkan penalaran dan keterampilan aljabar, termasuk operasi matematika. Oleh karena itu, kemampuan berhitung memiliki beberapa indikator yang wajib terpenuhi selama proses mencapai tujuan pembelajaran, yaitu kemampuan untuk menyelesaikan soal dan kemampuan untuk membentuk soal beserta solusinya. Temuan ini sejalan dengan pendapat (Nuryati et al., 2023) bahwa terdapat sejumlah faktor lain yang berkontribusi terhadap kemampuan berhitung, di antaranya motivasi siswa, kualitas pengajaran, serta dukungan dari lingkungan belajar. Selain itu, peran guru juga sangat penting, di mana mereka memiliki tanggung jawab untuk dan peran penting dalam membimbing siswa secara optimal siswa pada proses pembelajaran.

Namun berdasarkan observasi yang dilakukan pada Sanggar Bimbingan Muhammadiyah Kepong Malaysia, terungkap bahwa sebuah faktor yang berkontribusi terhadap permasalahan ini merupakan sarana pembelajaran yang kurang menarik dan interaktif. Banyak guru masih

mengandalkan pendekatan konvensional yang tidak mampu menarik perhatian peserta didik sehingga mereka merasa bosan dan kurang semangat buat belajar matematika. Situasi ini semakin diperburuk karena pandangan negatif peserta didik terhadap mata pelajaran matematika, yang seringkali di sebut sulit serta membingungkan. Akibatnya, siswa mengalami kesulitan dalam memahami konsep dasar berhitung, yang berdampak pada hasil belajar mereka. Untuk mengatasi permasalahan ini dan meningkatkan kemampuan berhitung siswa, sangat penting menerapkan pendekatan pembelajaran yang lebih kreatif dan memotivasi. Salah satu strategi alternatif yang dapat diterapkan adalah penggunaan media corong berhitung, yang dirancang untuk membuat proses belajar lebih menarik, interaktif, serta membantu siswa memahami konsep berhitung dengan lebih mudah dan menyenangkan.

Media pembelajaran di sekolah dasar sangat krusial untuk meningkatkan efektivitas dalam proses pembelajaran, karena hal ini dapat mendukung peserta didik lebih tahu konsep yang diajarkan dan mengakibatkan pembelajaran lebih menarik. Menurut (Diahratri, 2022) media pembelajaran berfungsi sebagai sumber belajar yang mengandung unsur instruksional untuk mendorong peserta didik agar lebih aktif dalam proses pembelajaran, sehingga efektivitas dan tujuan pembelajaran dapat tercapai. Salah satu media pembelajaran yang dapat meningkatkan kemampuan berhitung adalah Media Corong Berhitung. Media Corong Berhitung adalah media pembelajaran yang dalam penggunaannya menggunakan media corong yang terbuat dari botol bekas minuman untuk melakukan operasi perkalian. Corong berfungsi sebagai tempat memasukkan biji-bijian atau sejenisnya dan membantu operasi hitung, kemudian ada laci yang berfungsi sebagai tempat untuk melihat hasil operasi hitung (Novia et al., 2022). Dengan memanfaatkan corong hitung, peserta didik akan lebih mudah dalam melakukan operasi matematika dasar, seperti penjumlahan, pengurangan, pembagian, dan perkalian (Yani, 2020). Keunggulan dari media corong hitung ini adalah seperti daya tahan, daya tarik visual, dan kemudahan pengelolaan, serta membantu pemahaman konsep dasar matematika dan number sense. Adapun kebaharuan penelitian ini ialah menggunakan media yang menarik seperti corong hitung, yang diyakini dapat menaikkan kemampuan berhitung siswa. Alat ini juga mengajarkan anak tentang kekayaan alam dan pentingnya kebersihan melalui pemanfaatan barang bekas.

Berdasarkan permasalahan di atas, penting melakukan penelitian lebih lanjut untuk mengeksplorasi kemampuan berhitung menggunakan Media Corong Berhitung. Oleh sebab itu, penelitian ini diberi judul "Pengaruh Media Corong Berhitung terhadap Kemampuan Berhitung Siswa di Kelas III Sanggar Bimbingan Muhammadiyah Kepong, Malaysia." Adapun tujuan

dari penelitian ini adalah: 1. Menganalisis pengaruh penggunaan Media Corong Berhitung terhadap kemampuan berhitung siswa di kelas III Sanggar Bimbingan Kepong Malaysia. 2. Mengevaluasi peningkatan kemampuan berhitung pada mata pelajaran Matematika, khususnya pada materi perkalian, bagi peserta didik di kelas III Sanggar Bimbingan Kepong Malaysia.

1. Metode

Dalam penelitian memakai metode kuantitatif dengan desain pretest-posttest pada satu kelas. Penelitian yang diambil di penelitian ini terdiri dari 10 peserta didik. Metode pemilihan Sampel dalam penelitian ini dipilih dengan menerapkan teknik purposive sampling. Instrumen yang digunakan meliputi tes dan dokumentasi. Untuk menganalisis data, penelitian ini menggunakan analisis statistik yang mencakup uji normalitas, homogenitas, serta pengujian hipotesis. Berikut adalah rumus untuk pretest dan posttest.

Tabel 1.1 One-Group Pretest-Posttest Design

$O_1 \times O_2$

Sumber : (Setiawan, 2022)

Keterangan :

O_1 : Nilai Pretest (Sebelum diberi Treatment)

X : pemberian treatment kepada siswa

O_2 : Nilai Posttest (setelah diberikan Perlakuan)

Statistik inferensial bertujuan untuk menguji dan memvalidasi hipotesis yang diajukan. Untuk tujuan pengujian hipotesis serta untuk menilai validitas dan reliabilitas instrumen penelitian, digunakan analisis analisis dengan bantuan perangkat lunak SPSS 26 secara keseluruhan. Statistik inferensial yang mencakup uji coba serta uji hipotesis, dimana uji coba terdapat uji normalitas serta uji homogenitas.

2. Hasil dan Pembahasan

Penelitian ini dilakukan di Sanggar Bimbingan Muhammadiyah Kepong Malaysia, Pelangi Magna Block A, Jalan prima 3 52100 Kepong, Kuala Lumpur, Malaysia. Dalam prosesnya, peneliti mengadakan wawancara dengan guru kelas III serta menyusun pedoman observasi yang mencakup catatan lapangan. Berdasarkan penelitian yang dilakukan, media corong berhitung terbukti efektif sebagai sarana pembelajaran yang dapat digunakan untuk mempertinggi kemampuan berhitung siswa kelas III di Sanggar Bimbingan Muhammadiyah Kepong, Malaysia. Media ini dibuat dengan tujuan meningkatkan ketertarikan siswa serta membuat proses belajar berhitung menjadi lebih menyenangkan. Dengan menggunakan Media Corong Berhitung, siswa dapat berlatih menghitung secara interaktif dan menarik. Selain membantu siswa dalam memahami konsep dasar berhitung, media ini juga meningkatkan minat mereka terhadap pelajaran matematika. Saat siswa terlibat dalam aktivitas pembelajaran yang menyenangkan, mereka cenderung lebih bersemangat untuk belajar dan berlatih, sehingga pemahaman mereka terhadap konsep matematika semakin kuat.

Data dalam penelitian ini diperoleh dari nilai ujian awal (pretest) dan ujian akhir (posttest) kemampuan berhitung siswa. Ketuntasan belajar dinyatakan tercapai apabila nilai siswa memenuhi kriteria ketuntasan minimal (KKM). Untuk subjek matematika di Sanggar Bimbingan Muhammadiyah Kepong, Malaysia, KKM ditetapkan sebesar 65. Setelah perlakuan diberikan, hasil perhitungan nilai pretest dan posttest menunjukkan perbedaan. Berikut ini adalah statistik yang menunjukkan perbandingan nilai pretest dan posttest untuk siswa kelas III di Sanggar Bimbingan Muhammadiyah Kepong, Malaysia. Hasil penelitian disajikan pada Tabel 1 berikut:

Tabel 1 Analisis Deskriptif

Kelas III	Jumlah siswa	Min	Max	Mean	Standar Deviasi
Pretest	10 siswa	30	60	47	11.595
Posttest	10 siswa	60	100	79	14.491

Sumber : data yang diperoleh kelas III

Dari tabel tersebut menyajikan data hasil penelitian terhadap siswa kelas III yang berjumlah 10 siswa. Kolom Min menunjukkan nilai terendah yang diperoleh siswa, yaitu 30, sedangkan kolom Max mencatat nilai tertinggi yang mencapai 100. Data ini menggambarkan variasi kemampuan berhitung siswa dalam penelitian serta memberikan gambaran umum mengenai distribusi nilai dalam kelas tersebut.

Data penelitian menunjukkan adanya peningkatan yang signifikan antara skor pretest sebelum diberikan perlakuan serta skor posttest setelah diberikan perlakuan dengan menggunakan media corong hitung.

Pengujian Prasyarat Analisis Data

1. Uji Normalitas

Uji normalitas merupakan metode statistik yang bertujuan untuk menilai apakah data dalam suatu sampel berdistribusi normal. Salah satu pendekatan yang sering digunakan dalam pengujian normalitas adalah metode Shapiro-Wilk. Hasil uji normalitas dapat disajikan pada Tabel 2 berikut:

Tabel 2. Hasil Uji Normalitas

Tests of Normality						
	Kolmogorov-Smirnov ^a			Shapiro-Wilk		
	Statistic	Df	Sig.	Statistic	df	Sig.
Pretest	.202	10	.200 [*]	.878	10	.124
Posttest	.172	10	.200 [*]	.917	10	.330

^a. This Is A Lower Bound Of The True Significance.

A. Lilliefors Significance Correction

Temuan informasi disajikan dalam tabel 2 adalah hasil dari pengujian normalitas menggunakan metode *Shapiro-Wilk* menunjukkan hasil bahwa temuan sebagai berikut: untuk pretest, nilai statistic yang diperoleh adalah 0,878 (df) sebesar 10 serta sig-tailed 0,124. Di sisi lain, untuk posttest, nilai statistic yang diperoleh adalah 0,917 dengan df 10 dan nilai signifikansi 0,330. Hasil dari kedua media hal ini memberikan bahwa data tidak memberikan perbedaan yang signifikan dari distribusi normal, sebab nilai signifikansi melebihi 0,05. Oleh karena itu, dapat disimpulkan bahwa data tersebut memiliki distribusi normal.

2. Uji Homogenitas

Uji homogenitas merupakan teknik statistik yang digunakan untuk mengevaluasi kesamaan varians dalam suatu kelompok data, menentukan apakah dua atau lebih kelompok memiliki varians berbeda atau serupa (Annisak et al., 2024). Uji coba ini sangat penting dalam analisis varians (ANOVA) dan banyak sekali metode statistik lainnya yang mengasumsikan bahwa varians antar kelompok artinya rata. Salah satu metode yang umum digunakan untuk uji homogenitas ialah uji coba Levene. Hasil uji homogenitas dapat disajikan pada Tabel 2 berikut:

Tabel 3. Hasil Uji Homogenitas

Test of Homogeneity of Variances					
		Levene Statistic	df1	df2	Sig.
Kemampuan berhitung siswa	Based on Mean	.249	1	18	.624
	Based on Median	.305	1	18	.588

	Based on Median and with adjusted df	.305	1	17.497	.588
	Based on trimmed mean	.269	1	18	.610

Merujuk di tabel hasil dari uji homogenitas varians karena seluruh nilai signifikansi melebihi 0,05, sehingga dapat disimpulkan bahwa varians data memiliki sifat homogen kemampuan berhitung siswa bersifat homogen. Dengan demikian, asumsi homogenitas varians telah terpenuhi, sehingga analisis statistik lanjutan dapat dilakukan tanpa adanya perbedaan varians yang signifikan antar kelompok.

3. Uji Hipotesis

Pengujian hipotesis dengan metode Paired Sample Test bertujuan untuk membandingkan dua set data yang memiliki keterkaitan, seperti hasil pengukuran sebelum dan setelah perlakuan dalam kelompok yang sama. Metode ini digunakan untuk mengevaluasi apakah terdapat perbedaan yang berarti antara kedua situasi tersebut atau antara dua pengukuran berpasangan dalam satu sampel.

Tabel 4. Hasil Uji Hipotesis

Paired Samples Test									
		Paired Differences					t	df	Sig. (2-tailed)
		Mean	Std. Deviation	Std. Error Mean	95% Confidence Interval of the Difference				
					Lower	Upper			
Pair 1	Pretes - Posttes	-32.000	10.328	3.266	-39.388	-24.612	-9.798	9	.000

Berdasarkan analisis data yang dilakukan menggunakan aplikasi SPSS versi 26 melalui metode *Paired Samples Test*, tabel di atas menyajikan informasi yang menunjukkan perbandingan antara nilai pretest dan post-test. Dari tabel di atas dapat kita lihat bahwa nilai sig (2-tailed) yaitu 0,000, yang berarti lebih kecil dari 0,05. Dengan demikian, H_0 ditolak dan H_a diterima. Oleh sebab itu, dapat disimpulkan penggunaan media corong berhitung memberikan pengaruh positif terhadap kemampuan berhitung siswa, terutama dalam materi perkalian. Temuan ini menunjukkan bahwa penggunaan media pembelajaran tersebut secara konsisten berkontribusi dalam meningkatkan pemahaman siswa.

Berdasarkan hasil analisis deskriptif, terlihat bahwa sebagian siswa belum mencapai batas Kriteria Ketuntasan Minimal (KKM) yang ditetapkan oleh sekolah, yakni 65. Di kelas III, rata-rata nilai pretest tercatat sebesar 47, sementara rata-rata skor posttest setelah diberikan perlakuan meningkat menjadi 79. Hasil tes setelah perlakuan mengindikasikan bahwa skor rata-rata siswa mengalami peningkatan hingga mencapai 79. Hal ini mengindikasikan bahwa penggunaan media pembelajaran corong berhitung berdampak positif terhadap peningkatan kemampuan berhitung siswa, terutama dalam memahami konsep perkalian. Perbedaan rata-rata nilai pada kelas mencerminkan adanya variasi antara penggunaan media pembelajaran corong berhitung serta keterbatasan alat yang digunakan selama proses belajar.

Dari hasil temuan ini, dapat disimpulkan bahwa media corong berhitung memberikan dampak positif terhadap kemampuan berhitung siswa pada materi perkalian dikelas III Sanggar Bimbingan Muhammadiyah Kepong, Malaysia. Temuan ini sejalan dengan teori Piaget menyatakan anak itu yang berusia antara Anak-anak Berusia antara 7 hingga Usia 11 tahun berada dalam tahap operasional konkret. Pada tahap ini mereka membutuhkan benda nyata untuk mendukung proses pembelajaran mereka. Media pembelajaran corong berhitung berfungsi untuk membantu siswa memahami materi perkalian, indera peraga berperan menjadi alat membantu yang bisa digunakan untuk menguraikan operasi hitung perkalian dan

pembagian serta mempunyai potensi untuk meningkatkan hasil belajar matematika (Hasanah, 2020)

Media corong berhitung artinya permainan edukatif yang dibuat dari kardus dengan bentuk persegi panjang. Alat ini dibuat untuk membantu siswa memahami operasi hitung, khususnya dalam mempelajari konsep perkalian serta pembagian. Istilah "corong berhitung" diambil dari bentuknya yang mirip dengan ujung botol, sedangkan "berhitung" merujuk pada fungsinya sebagai alat untuk menghitung. Media ini terinspirasi oleh permainan congklak tradisional (Wardani et al., 2022) sejalan dengan (Yuniarti et al., 2023) Media berfungsi sebagai alat untuk menyampaikan pesan. Sebuah media dapat dikategorikan sebagai media pembelajaran jika mampu menyampaikan makna yang terkandung dalam pesan secara efektif selama proses pembelajaran, sehingga mampu menarik perhatian, merangsang pemikiran, serta membangkitkan keterlibatan emosional siswa dalam proses pembelajaran. Selain itu media dalam pembelajaran penting bagi guru dan siswa untuk mempermudah dalam mendapatkan konsep, keterampilan, dan kemampuan baru (Hasan et al., 2021)

Temuan penelitian terdahulu yang dilakukan oleh (Sopiana et al., 2023) Temuan ini mengevaluasi rendahnya keterampilan berhitung siswa. hasil penelitian mengungkapkan bahwa rata-rata skor pada kelas eksperimen mencapai 79,286, sementara pada kelas kontrol sebesar memiliki rata-rata 61,429. Analisis uji hipotesis mengungkapkan bahwa nilai thitung lebih besar dibandingkan ttabel ($5,546 > 2,021$), sehingga H_a diterima. Selain itu, penelitian yang dilakukan oleh (Ilajannah, 2022) menggunakan metode pretest-posttest dalam pengumpulan data, dengan analisis data menerapkan uji hipotesis untuk sampel berpasangan. Hasil penelitian mengindikasikan bahwa penggunaan media papan perkalian berbentuk corong hitung berkontribusi secara positif dalam meningkatkan pencapaian belajar siswa dalam mata pelajaran matematika kelas III C. Hal ini dibuktikan dengan nilai (sig 2-tailed) sebesar $0,000 < 0,05$, yang berarti H_0 ditolak dan H_a diterima. Temuan lain dari penelitian yang dilakukan oleh (Handayani et al., 2022) menggunakan metode eksperimen, di mana kelas III B berperan sebagai grup kontrol, sementara kelas III C berperan sebagai grup eksperimen. Hasil penelitian mengungkapkan bahwa rata-rata skor pada kelas konvensional adalah 49,55, sedangkan kelas yang menerapkan metode jarimatika mencapai rata-rata 65,66. Uji normalitas dan homogenitas mengonfirmasi validitas data, sementara hasil uji T-Test menunjukkan nilai signifikansi (p sig 2-tailed) sebesar 0,032, yang menunjukkan bahwa metode jarimatika lebih efektif.

4. Kesimpulan

Berdasarkan temuan penelitian ini, dapat disimpulkan bahwa media pembelajaran corong berhitung mempunyai pengaruh positif terhadap kemampuan berhitung peserta didik di kelas III Sanggar Bimbingan Muhammadiyah Kepong, Malaysia. Hal ini didukung oleh hasil analisis uji hipotesis yang menunjukkan bahwa nilai sig (2-tailed) yaitu 0,000, yang berarti lebih kecil dari 0,05. Dengan rata-rata nilai kelas mencapai 79 serta tingkat ketuntasan belajar sebesar 80%. Penggunaan media yang menarik seperti corong hitung, bisa menaikkan kemampuan berhitung siswa. Oleh karena itu, disarankan agar pengajar memperluas penggunaan media ini pada materi lain, termasuk penjumlahan, pengurangan, serta pembagian. Dengan pemilihan media pembelajaran yang tepat, diharapkan suasana belajar menjadi lebih aktif, menyenangkan, serta efektif, sehingga hasil belajar peserta didik dapat semakin meningkat.

5. Daftar Pustaka

- Annisak, F., Zainuri, H. S., & Fadilla, S. (2024). *PERAN UJI HIPOTESIS PENELITIAN PERBANDINGAN MENGGUNAKAN STATISTIKA NON PARAMETRIK DALAM PENELITIAN*. 3(1).
- Diahratri, K. (2022). Efektivitas Penggunaan Youtube Sebagai Media Belajar Mahasiswa Program Studi Pendidikan Informatika STKIP PGRI Pacitan. Skripsi. Pacitan. *Khusmul*

Diahratri 2022, 5(3), 248–253.

- Hamdi, S., & Fahrurrozi. (2021). *Metode Pembelajaran Matematika*.
- Handayani, S., Studi, P., Guru, P., Ibtidaiyah, M., Tarbiyah, F. I., Islam, U., Raden, N., & Said, M. A. S. (2022). *Pengaruh media pembelajaran berhitung terhadap kemampuan berhitung siswa kelas iii di min 3 karanganyar tahun pelajaran 2022/2023*. 31.
- Hasan, M., Khasanah, B. A., & Patriyani, R. E. H. (2021). *Pengembangan Media Pembelajaran*.
- Hasanah, A. (2020). Penerapan Media Corong Berhitung Dalam Meningkatkan Kemampuan Number Sense Anak Usia Dini. *Jurnal Golden Age*, 4(01), 69–79. <https://doi.org/10.29408/jga.v4i01.2073>
- Ilajanah, N. (2022). *Pengaruh Media Corong Berhitung Terhadap Hasil Belajar Pada Muatan Matematika Pada Siswa Kelas 3 SD Islam Sultan Agung 3 Semarang*.
- Kadek, N., & Devi, L. (2024). *Analisis Pelaksanaan Kegiatan Numerasi dengan Metode Matematika Gasing Yang di Kaitkan dengan Permainan Tradisional pada Siswa Kelas 4 SD N 1 Demulih*. 4.
- Kusumawati, A., Ayu Pitaningtyas, F., Amelia Putri Indrawan, T., & Rachmani Dewi, N. (2023). Penerapan Teori Perkembangan Mental Anak Usia 8-9 Tahun oleh Piaget Pada Hukum Kekekalan Luas. *PRISMA, Prosiding Seminar Nasional Matematika*, 6, 156–161.
- Nabila, A. R., Putri, D. P., Erawati, P., & Marini, A. (2022). *PEMANFAATAN GAME EDUKASI ONLINE MATEMATIKA DALAM MENINGKATKAN KEMAMPUAN BERHITUNG SISWA*. 2(2), 357–364.
- Novia, P. N., Rahayu, N. P., & Yoga, J. R. (2022). Pengaruh Model Pembelajaran Kooperatif Tipe Teams Games Tournament (Tgt) Berbasis Media Corong Berhitung Terhadap Hasil Belajar Matematika Materi Perkalian Di Sekolah Dasar. *PI-MATH-Jurnal Pendidikan Matematika Sebelas April*, 1(1), 1–10.
- Nuryati, A. E., Tryanasari, D., & Suprati, S. (2023). Meningkatkan Hasil Belajar Matematika di Sekolah Dasar melalui Model Pembelajaran Problem Based Learning. *Edusia: Jurnal Ilmiah Pendidikan Asia*, 2(2), 20–37. <https://doi.org/10.53754/edusia.v2i2.588>
- Pujiono, A. M., Sary, R. M., & Subekti, E. E. (2022). Analisis Kemampuan Berhitung Materi Perkalian Untuk Siswa Kelas Iii Sekolah Dasar. *MALIH PEDDAS (Majalah Ilmiah Pendidikan Dasar)*, 12(24), 31–38.
- Rahma, N. N., & Rahaju, E. B. (2020). Proses Berpikir Reflektif Siswa Sma Dalam Menyelesaikan Soal Cerita Matematika Ditinjau Dari Kemampuan Matematika. *MATHEdunesa*, 9(2), 329–338. <https://doi.org/10.26740/mathedunesa.v9n2.p329-338>
- Sopiana, S., Wafiqoh, R., & Arrosyad, M. I. (2023). Pengaruh Penggunaan Media Corong Hitung Terhadap Keterampilan Berhitung Siswa Kelas Ii Sd Negeri Di Salah Satu Kecamatan Kelapa. *Jurnal Lebesgue : Jurnal Ilmiah Pendidikan Matematika, Matematika Dan Statistika*, 4(3), 1777–1786. <https://doi.org/10.46306/lb.v4i3.516>
- Unaenah, E; Khairunnisa, A Z; Ningrum, N W; Sabilah, S. (2023). Analisis Pemahaman Konsep Perkalian Pada Bilangan Cacah Siswa Kelas IV Sekolah Dasar. *Jurnal Pendidikan: SEROJA*, 2(4).

- Wardani, I. K., Khusnah, A., & Laili, A. N. (2022). IMPLEMENTASI MEDIA CORONG BERHITUNG UNTUK MENINGKATKAN HASIL BELAJAR PERKALIAN PADA MATA PELAJARAN MATEMATIKA. In *JPDI: Jurnal Pendidikan Dasar Islam* (Vol. 4, Issue 2).
- Yani, T. A. (2020). PENGEMBANGAN MEDIA CORONG BERHITUNG PADA MATERI OPERASI HITUNG PERKALIAN DAN PEMBAGIAN BILANGAN CACAH DI KELAS II SEKOLAH DASAR. 1–18.
- Yuniarti, A., Safarini, F., Rahmadia, I., Putri, S., Biologi, P., Tanjungpura, U., & Artikel, I. (2023). MEDIA KONVENSIONAL DAN MEDIA DIGITAL. 4, 84–95.
- Yurda, Y. (2020). Peningkatan Kemampuan Berhitung Anak melalui Permainan Kartu Angka Pada Anak Kelompok B Di Tk Dharmawanita Pasar Usang. *Journal on Teacher Education*, 1(1), 79–91. <https://doi.org/10.31004/jote.v1i1.509>

Status

Nomor Referensi 11147059

Tanggal Transaksi 28-November-2024

Waktu Transaksi 13:36:52 WIB

Layanan Transfer BI-FAST

Bank Tujuan BANK BRI

Nomor Rekening 158501006855507

Nama Penerima RUDI

BIZ ID 20250311BNINIDJA01000211147059

Nama Pengirim ALDA ELFIYANA DWIYANTI

Rekening Debet *****388

Tujuan Transaksi Transfer Kekayaan

Berita

Nominal Rp1.000.000

Biaya Admin Rp2.500

Total Rp1.002.500

Cek Plagiasi

FILE A_JURNAL_Alda_Elfiyana_Dwiyanti_2102090271[1].docx

-  Integrated Class -- no repository 007
-  Integrated Class
-  Poltekkes Kemenkes Pontianak

Document Details

Submission ID

trn:oid:::1:3215865999

Submission Date

Apr 14, 2025, 11:37 AM GMT+7

Download Date

Apr 14, 2025, 11:42 AM GMT+7

File Name

FILE_A_JURNAL_Alda_Elfiyana_Dwiyanti_2102090271_1_.docx

File Size

253.6 KB

9 Pages

3,606 Words

26,573 Characters

15% Overall Similarity

The combined total of all matches, including overlapping sources, for each database.

Top Sources

- 13%  Internet sources
 - 6%  Publications
 - 8%  Submitted works (Student Papers)
-

Top Sources

- 13%  Internet sources
- 6%  Publications
- 8%  Submitted works (Student Papers)

Top Sources

The sources with the highest number of matches within the submission. Overlapping sources will not be displayed.

1	Student papers	Universitas Negeri Surabaya The State University of Surabaya	3%
2	Internet	jurnal.ucy.ac.id	2%
3	Student papers	IAIN Bengkulu	2%
4	Internet	docplayer.info	<1%
5	Internet	ecampus.poltekkes-medan.ac.id	<1%
6	Student papers	Universitas Tadulako	<1%
7	Internet	journal.uncp.ac.id	<1%
8	Internet		

		jws.rivierapublishing.id	<1%
9	Internet	www.jurnal.ugj.ac.id	<1%
10	Publication	Ajeng Ayu SintiaNingsih, Mandra Saragih, Suci Perwita Sari, Ismail Saleh Nasutio...	<1%
11	Internet	kurniajurnal.com	<1%
12	Internet	eprints.umpo.ac.id	<1%
13	Internet	repository.uin-suska.ac.id	<1%
14	Student papers	Badan PPSDM Kesehatan Kementerian Kesehatan	<1%
15	Internet	ojs.unud.ac.id	<1%
16	Internet	repo.uinsatu.ac.id	<1%
17	Internet	prosiding.unipma.ac.id	<1%
18	Internet		

		ejournal.iai-tribakti.ac.id	<1%
19	Internet	fr.scribd.com	<1%
20	Internet	mufarizan.blogspot.com	<1%
21	Internet	journal.univetbantara.ac.id	<1%
22	Internet	bdttd-dev.sc.usp.br	<1%
23	Internet	guaiaca.ufpel.edu.br:8080	<1%
24	Internet	jurnalmahasiswa.unesa.ac.id	<1%
25	Internet	repository.unej.ac.id	<1%
26	Internet	www.erudit.org	<1%
27	Publication	Irvan Ansyari, Robing Robing. "Implementasi Good Local Governance di Kota Pan...	<1%
28	Publication	Widiana Sinaga, Dewi Kesuma Nasution, Syamsuyurnita Syamsuyurnita, Manda S...	<1%

DOKUMENTASI





DATA UJI

A. Data Uji Validitas

RESPONDEN	PG 1	PG 2	PG 3	PG 4	PG 5	PG 6	PG 7	PG 8	PG 9	PG 10	PG 11	SOAL 12	PG 13	PG 14	PG 15	PG 16	PG 17	PG 18	PG 19	PG 20	Total
Adel	1	1	1	0	1	0	0	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	0	1	1	15
Rena	1	1	1	1	1	0	0	1	1	1	1	1	0	1	1	0	1	0	1	0	14
Layla	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	18
Lukman	0	1	0	0	0	1	0	0	0	1	0	1	1	0	0	1	0	1	0	1	8
Arif	0	1	0	0	0	1	0	1	0	0	1	0	1	0	0	1	0	1	0	0	7
Teguh	0	0	1	0	1	0	1	0	0	0	0	0	0	0	0	1	0	1	1	1	7
Putri	0	0	0	0	1	0	0	1	1	1	0	1	1	1	0	1	1	1	1	1	12
Rizky	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	0	1	0	1	1	1	1	17
Sofea	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	0	1	0	1	1	1	0	16

B. Data Pretest dan Posttest

Nama Siswa	Pretest	Posttest
Ahmad Aiman	30	60
Erlita Putri Salsabila	50	70
Lukman Harun	40	60
M. Azizi Heri Putra	50	100
Faiza	40	80
M. Rehan	30	70
Keysha Azalea	50	80
Ismawati Nailatul Fitria	60	80
M. Rafi Ahmad Saputra	60	90
Faqih Yasin Abdullah	60	100
total	470	790
rata-rata	47	79

HASIL UJI

A. UJI NORMALITAS

Soal	r-Hitung	r-Tabel	P (Sig)	Keterangan
PG 1	0,907	0,666	0,001	V
PG 2	0,412	0,666	0,271	T
PG 3	0,631	0,666	0,068	T
PG 4	0,780	0,666	0,013	V
PG 5	0,672	0,666	0,047	V
PG 6	0,145	0,666	0,710	T
PG 7	0,229	0,666	0,553	T
PG 8	0,672	0,666	0,047	V
PG 9	0,918	0,666	0,000	V
PG 10	0,737	0,666	0,023	V
PG 11	0,363	0,666	0,337	T
PG 12	0,737	0,666	0,023	V
PG 13	0,181	0,666	0,640	T
PG 14	0,453	0,666	0,220	T
PG 15	0,907	0,666	0,001	V
PG 16	0,516	0,666	0,155	T
PG 17	0,918	0,666	0,000	V
PG 18	0,238	0,666	0,537	T
PG 19	0,672	0,666	0,047	V
PG 20	0,057	0,666	0,883	T

B. Uji Reliabilitas

Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	N of Items
.948	10

C. Uji Normalitas

Tests of Normality

	Kolmogorov-Smirnov ^a			Shapiro-Wilk		
	Statistic	df	Sig.	Statistic	df	Sig.
Pretest	.202	10	.200*	.878	10	.124
Posttest	.172	10	.200*	.917	10	.330

*. This is a lower bound of the true significance.

a. Lilliefors Significance Correction

D. Uji Homogenitas

Test of Homogeneity of Variance

		Levene Statistic	df1	df2	Sig.
kemampuan berhitung	Based on Mean	.249	1	18	.624
	Based on Median	.305	1	18	.588
	Based on Median and with adjusted df	.305	1	17.497	.588
	Based on trimmed mean	.269	1	18	.610

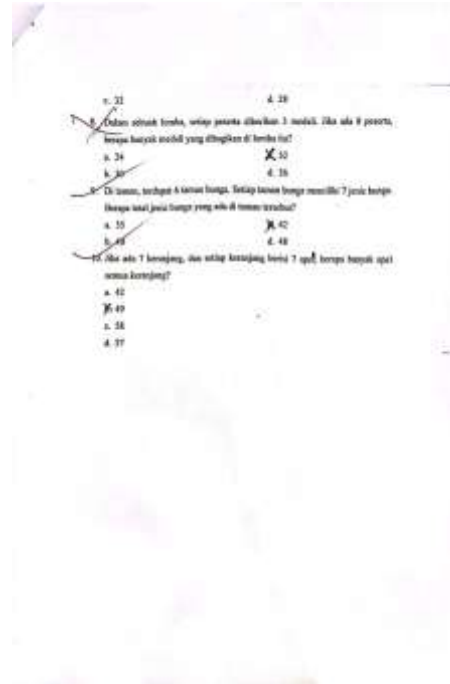
E. UJI HIPOTESIS

Paired Samples Test

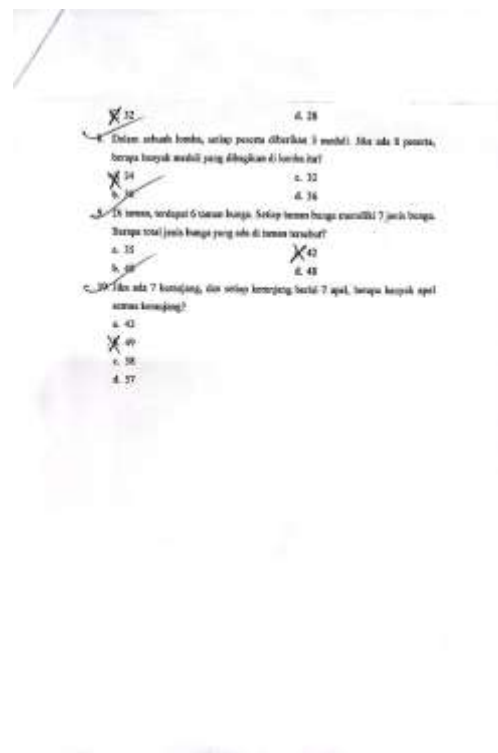
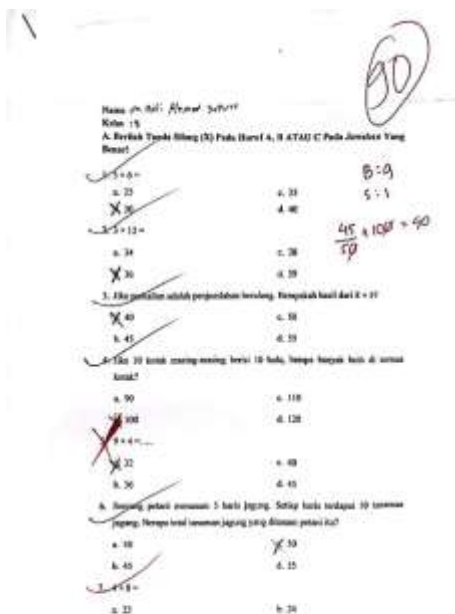
		Paired Differences							Sig. (2-tailed)
		Mean	Std. Deviation	Std. Error Mean	95% Confidence Interval of the Difference		t	df	
					Lower	Upper			
Pair 1	Pretest - Posttest	-32.000	10.328	3.266	-39.388	-24.612	-9.798	9	.000

**LAMPIRAN
PRETEST
DAN
POSTTEST**

PRETEST



POSTTEST



PRETEST

(60)

Nama : ISHA WATI NAILATUL FIRIA
 Kelas : 3
 A. Berilah Tanda Silang (X) Pada Huruf A, B atau C Pada Jawaban Yang Benar!

- $3 + 4 =$
 a. 25
~~b. 30~~
 $3 + 4 = 7$
 c. 34
~~d. 36~~
1. Dua perbandingan adalah perbandingan berbalik. Berapakah hasil dari 8×12 ?
~~a. 40~~
 b. 45
~~c. 38~~
 d. 36
2. Ada 10 buku masing-masing berisi 18 kata, berapa banyak kata di semua buku?
~~a. 90~~
~~b. 100~~
~~c. 110~~
~~d. 120~~
- $5 + 4 =$
 a. 31
~~b. 36~~
 c. 40
~~d. 41~~
5. Seorang petani memanen 5 hektar jagung. Setiap hektar menghasilkan 10 tonman jagung. Berapa total tonman jagung yang dihasilkan petani itu?
~~a. 40~~
~~b. 45~~
~~c. 50~~
~~d. 55~~

$8 \cdot 6$
 $5 \cdot 4$
 $30 \times 10 = 300$

a. 28
~~b. 30~~
~~c. 32~~
~~d. 34~~

6. Dalam sebuah kelas, setiap peserta diberikan 3 lembar. Jika ada 8 peserta, berapa banyak lembar yang diberikan di kelas itu?
~~a. 24~~
~~b. 26~~
~~c. 28~~
~~d. 30~~

7. Di kelas, terdapat 6 tonman jagung. Setiap tonman jagung memiliki 7 peti jagung. Berapa total peti jagung yang ada di semua tonman?
~~a. 33~~
~~b. 40~~
~~c. 42~~
~~d. 44~~

8. Jika ada 7 keranjang, dan setiap keranjang berisi 7 apel, berapa banyak apel semua keranjang?
~~a. 42~~
~~b. 48~~
~~c. 56~~
~~d. 67~~

POSTTEST

(80)

Nama : ISHA WATI NAILATUL FIRIA
 Kelas : 3
 A. Berilah Tanda Silang (X) Pada Huruf A, B atau C Pada Jawaban Yang Benar!

- $3 + 4 =$
 a. 25
~~b. 30~~
 $3 + 4 = 7$
 c. 34
~~d. 36~~
1. Dua perbandingan adalah perbandingan berbalik. Berapakah hasil dari 8×12 ?
~~a. 40~~
 b. 45
~~c. 38~~
 d. 36
2. Ada 10 buku masing-masing berisi 18 kata, berapa banyak kata di semua buku?
~~a. 90~~
~~b. 100~~
~~c. 110~~
~~d. 120~~
- $5 + 4 =$
 a. 31
~~b. 36~~
 c. 40
~~d. 41~~
5. Seorang petani memanen 5 hektar jagung. Setiap hektar menghasilkan 10 tonman jagung. Berapa total tonman jagung yang dihasilkan petani itu?
~~a. 40~~
~~b. 45~~
~~c. 50~~
~~d. 55~~

$8 \cdot 6$
 $5 \cdot 4$
 $40 \times 10 = 400$

a. 28
~~b. 30~~
~~c. 32~~
~~d. 34~~

6. Dalam sebuah kelas, setiap peserta diberikan 3 lembar. Jika ada 8 peserta, berapa banyak lembar yang diberikan di kelas itu?
~~a. 24~~
~~b. 26~~
~~c. 28~~
~~d. 30~~

7. Di kelas, terdapat 6 tonman jagung. Setiap tonman jagung memiliki 7 peti jagung. Berapa total peti jagung yang ada di semua tonman?
~~a. 33~~
~~b. 40~~
~~c. 42~~
~~d. 44~~

8. Jika ada 7 keranjang, dan setiap keranjang berisi 7 apel, berapa banyak apel semua keranjang?
~~a. 42~~
~~b. 48~~
~~c. 56~~
~~d. 67~~

PRETEST

Nama : Ahmad Arman

Kelas : 5

A. Berilah Tanda Silang (X) Pada Huruf A, B ATAU C Pada Jawaban Yang Benar!

1. $3 + 5 =$
☒ a. 23
☐ b. 20
☒ c. 34
☐ d. 36
2. $3 + 12 =$
☐ a. 21
☐ b. 36
☒ c. 38
☐ d. 39
3. Jika petak-petak sebuah petak-petak beraturan, berapakah hasil dari $8 + 32$?
☐ a. 40
☒ b. 45
☐ c. 50
☐ d. 55
4. Jika 15 kotak masing-masing berisi 18 bola, berapa banyak bola di semua kotak?
☐ a. 90
☒ b. 100
☐ c. 110
☐ d. 120
5. $9 + 4 =$
☐ a. 32
☐ b. 36
☒ c. 43
☐ d. 45
6. Seorang petani memanen 5 hektar jagung. Setiap hektar terdapat 18 ton jagung. Berapa total ton jagung yang dipanen petani itu?
☐ a. 40
☒ b. 50
☐ c. 55
☐ d. 60
7. $4 + 8 =$
☐ a. 22
☐ b. 24

8. 32

9. 30

8. Dalam sebuah lomba, setiap peserta diberikan 3 medali. Jika ada 8 peserta, berapa banyak medali yang dibagikan di lomba itu?
☐ a. 24
☐ b. 30
☒ c. 32
☐ d. 36
9. Di taman, terdapat 6 taman bunga. Setiap taman bunga memiliki 7 jenis bunga. Berapa total jenis bunga yang ada di taman tersebut?
☒ a. 42
☐ b. 48
☐ c. 49
☐ d. 57
10. Jika ada 7 keranjang, dan setiap keranjang berisi 7 apel, berapa banyak apel semua keranjang?
☒ a. 42
☐ b. 49
☐ c. 56
☐ d. 57

POSTTEST

Nama : Ahmad Arman

Kelas : 5

A. Berilah Tanda Silang (X) Pada Huruf A, B ATAU C Pada Jawaban Yang Benar!

1. $3 + 5 =$
☒ a. 23
☐ b. 20
☒ c. 34
☐ d. 36
2. $3 + 12 =$
☐ a. 21
☐ b. 36
☒ c. 38
☐ d. 39
3. Jika petak-petak sebuah petak-petak beraturan, berapakah hasil dari $8 + 32$?
☐ a. 40
☒ b. 45
☐ c. 50
☐ d. 55
4. Jika 15 kotak masing-masing berisi 18 bola, berapa banyak bola di semua kotak?
☐ a. 90
☒ b. 100
☐ c. 110
☐ d. 120
5. $9 + 4 =$
☐ a. 32
☐ b. 36
☒ c. 43
☐ d. 45
6. Seorang petani memanen 5 hektar jagung. Setiap hektar terdapat 18 ton jagung. Berapa total ton jagung yang dipanen petani itu?
☐ a. 40
☒ b. 50
☐ c. 55
☐ d. 60
7. $4 + 8 =$
☐ a. 22
☐ b. 24

8. 32

9. 30

8. Dalam sebuah lomba, setiap peserta diberikan 3 medali. Jika ada 8 peserta, berapa banyak medali yang dibagikan di lomba itu?
☒ a. 24
☐ b. 30
☐ c. 32
☐ d. 36
9. Di taman, terdapat 6 taman bunga. Setiap taman bunga memiliki 7 jenis bunga. Berapa total jenis bunga yang ada di taman tersebut?
☒ a. 42
☐ b. 48
☐ c. 49
☐ d. 57
10. Jika ada 7 keranjang, dan setiap keranjang berisi 7 apel, berapa banyak apel semua keranjang?
☒ a. 42
☐ b. 49
☐ c. 56
☐ d. 57

PRETEST

Nama : Erlina Putri Salasari
Kelas : 13

A. Berilah Tanda Silang (X) Pada Huruf A, B ATAU C Pada Jawaban Yang Benar!

1. $2 + 3 =$
☒ a. 5
☐ b. 10
☐ c. 25
☐ d. 48

2. $3 + 12 =$
☒ a. 16
☐ b. 15
☐ c. 38
☐ d. 39

3. Jika perbandingan adalah perbandingan terbalik. Berapakah hasil dari 8×37 ?
☒ a. 40
☐ b. 30
☐ c. 45
☐ d. 15

4. Jika 10 kawat masing-masing bertebat 10 kawat, berapa banyak kawat di semua kawat?
☒ a. 90
☐ b. 100
☐ c. 110
☐ d. 120

5. $9 + 1 =$
☒ a. 31
☐ b. 36
☐ c. 40
☐ d. 45

6. Seorang petani mempunyai 3 hektar jagung. Setiap hektar terdapat 10 tanaman jagung. Berapa total tanaman jagung yang dimiliki petani itu?
☒ a. 48
☐ b. 45
☐ c. 50
☐ d. 55

7. $4 + 8 =$
☒ a. 11
☐ b. 34

50

8. Dalam sebuah lomba, setiap peserta diberikan 7 menit. Jika ada 8 peserta, berapa banyak menit yang diberikan di lomba itu?
☒ a. 34
☐ b. 30
☐ c. 52
☐ d. 58

9. Di rumah, terdapat 6 teman belajar. Setiap teman belajar memiliki 7 jenis bunga. Berapa total jenis bunga yang ada di rumah tersebut?
☒ a. 35
☐ b. 48
☐ c. 42
☐ d. 48

10. Jika ada 7 keranjang, dan setiap keranjang berisi 7 apel, berapa banyak apel semua keranjang?
☒ a. 42
☐ b. 49
☐ c. 58
☐ d. 57

POSTTEST

Nama : Erlina Putri Salasari
Kelas : 13

A. Berilah Tanda Silang (X) Pada Huruf A, B ATAU C Pada Jawaban Yang Benar!

1. $2 + 3 =$
☒ a. 5
☐ b. 10
☐ c. 25
☐ d. 48

2. $3 + 12 =$
☒ a. 16
☐ b. 15
☐ c. 38
☐ d. 39

3. Jika perbandingan adalah perbandingan terbalik. Berapakah hasil dari 8×37 ?
☒ a. 40
☐ b. 30
☐ c. 45
☐ d. 15

4. Jika 10 kawat masing-masing bertebat 10 kawat, berapa banyak kawat di semua kawat?
☒ a. 90
☐ b. 100
☐ c. 110
☐ d. 120

5. $9 + 1 =$
☒ a. 31
☐ b. 36
☐ c. 40
☐ d. 45

6. Seorang petani mempunyai 3 hektar jagung. Setiap hektar terdapat 10 tanaman jagung. Berapa total tanaman jagung yang dimiliki petani itu?
☒ a. 48
☐ b. 45
☐ c. 50
☐ d. 55

7. $4 + 8 =$
☒ a. 11
☐ b. 34

70

8. Dalam sebuah lomba, setiap peserta diberikan 7 menit. Jika ada 8 peserta, berapa banyak menit yang diberikan di lomba itu?
☒ a. 34
☐ b. 30
☐ c. 52
☐ d. 58

9. Di rumah, terdapat 6 teman belajar. Setiap teman belajar memiliki 7 jenis bunga. Berapa total jenis bunga yang ada di rumah tersebut?
☒ a. 35
☐ b. 48
☐ c. 42
☐ d. 48

10. Jika ada 7 keranjang, dan setiap keranjang berisi 7 apel, berapa banyak apel semua keranjang?
☒ a. 42
☐ b. 49
☐ c. 58
☐ d. 57

PRETEST

1

Nama : Kaysha Azalea
 Kelas : 3
 A. Berilah Tanda Silang (X) Pada Huruf A, B ATAU C Pada Jawaban Yang Benar!

1. $3 \times 4 =$
 a. 25
~~b. 30~~
 c. 34
~~d. 36~~

2. $3 + 12 =$
 a. 35
~~b. 40~~
 c. 38
~~d. 39~~

3. Jika perbandingan adalah perbandingan bersekut. Berapakah hasil dari 8×37
~~a. 40~~
~~b. 41~~
 c. 58
 d. 55

4. Jika 10 buah masing-masing berisi 18 bola, berapa banyak bola di semua kotak?
 a. 90
~~b. 180~~
 c. 118
 d. 139

5. $9 \times 4 =$
 a. 32
~~b. 35~~
 c. 40
 d. 42

6. Seorang petani memiliki 2 hektar jagung. Setiap hektar terdapat 18 tanaman jagung. Berapa total tanaman jagung yang dimiliki petani itu?
 a. 48
~~b. 45~~
 c. 36
 d. 15

7. $4 \times 8 =$
 a. 22
 b. 34

B : 5
 S : 5
 $\frac{25}{50} \times 100 = 50$

(50)

8. Dalam sebuah kelas, setiap peserta diberikan 3 masalah. Jika ada 8 peserta, berapa banyak masalah yang dibagikan di kelas itu?
 a. 34
 b. 32
~~c. 38~~
~~d. 36~~

9. Di rumah, indagaq 6 teman belajar. Setiap teman belajar memiliki 7 pensil belajar. Berapa total pensil belajar yang ada di rumah tersebut?
 a. 21
 b. 42
~~c. 40~~
~~d. 48~~

10. Jika ada 7 koran, dan setiap koran panjang berisi 7 apa, berapa banyak apa di semua koran?
~~a. 42~~
~~b. 49~~
 c. 38
 d. 35

POSTTEST

1

Nama : Kaysha Azalea
 Kelas : 3
 A. Berilah Tanda Silang (X) Pada Huruf A, B ATAU C Pada Jawaban Yang Benar!

1. $3 \times 4 =$
 a. 25
~~b. 30~~
 c. 34
~~d. 36~~

2. $3 + 12 =$
 a. 35
~~b. 40~~
 c. 38
~~d. 39~~

3. Jika perbandingan adalah perbandingan bersekut. Berapakah hasil dari 8×37
~~a. 40~~
~~b. 41~~
 c. 58
 d. 55

4. Jika 10 buah masing-masing berisi 18 bola, berapa banyak bola di semua kotak?
 a. 90
~~b. 180~~
 c. 118
 d. 139

5. $9 \times 4 =$
 a. 32
~~b. 35~~
 c. 40
 d. 42

6. Seorang petani memiliki 2 hektar jagung. Setiap hektar terdapat 18 tanaman jagung. Berapa total tanaman jagung yang dimiliki petani itu?
 a. 48
~~b. 45~~
 c. 36
 d. 15

7. $4 \times 8 =$
 a. 22
 b. 34

B : 3
 S : 2
 $\frac{40}{80} \times 100 = 80$

(80)

8. Dalam sebuah kelas, setiap peserta diberikan 3 masalah. Jika ada 8 peserta, berapa banyak masalah yang dibagikan di kelas itu?
~~a. 34~~
~~b. 32~~
~~c. 38~~
~~d. 36~~

9. Di rumah, indagaq 6 teman belajar. Setiap teman belajar memiliki 7 pensil belajar. Berapa total pensil belajar yang ada di rumah tersebut?
 a. 30
~~b. 42~~
~~c. 40~~
~~d. 48~~

10. Jika ada 7 koran, dan setiap koran panjang berisi 7 apa, berapa banyak apa di semua koran?
~~a. 42~~
~~b. 49~~
 c. 38
 d. 35

PRETEST

30

Nama : YB, GPH
Kelas : 3
A. Berilah Tanda Silang (X) Pada Huruf A, B, ATAU C Pada Jawaban Yang Benar!

1. $3 + 6 =$
☒ A. 27
☐ B. 18
☐ C. 36
☐ D. 14

2. $3 + 12 =$
☒ A. 18
☐ B. 36
☐ C. 38
☐ D. 39

3. Jika perbandingan adalah perbandingan bersekiang. Berapakah hasil dari $8 + 27$?
☒ A. 48
☐ B. 50
☐ C. 51
☐ D. 52

4. Jika 20 buah masing-masing berisi 18 bola, berapa banyak bola di semua kotak?
☒ A. 50
☐ B. 100
☐ C. 118
☐ D. 120

5. $8 + 4 =$
☒ A. 32
☐ B. 36
☐ C. 40
☐ D. 41

6. Seorang petani memanen 5 hektar jagung. Setiap hektar terdapat 18 tonman jagung. Berapa total tonman jagung yang dihasilkan petani itu?
☒ A. 48
☐ B. 49
☐ C. 50
☐ D. 51

7. $4 + 8 =$
☒ A. 22
☐ B. 24
☐ C. 26
☐ D. 28

B: 3
C: 7
 $\frac{15}{99} \times 100 < 30$

30

1. Dalam sebuah kelas, setiap peserta diberikan 5 masalah. Jika ada 8 peserta, berapa banyak masalah yang diberikan di kelas itu?
☒ A. 24
☐ B. 32
☐ C. 36
☐ D. 38

2. Di taman, terdapat 6 tonman bunga. Setiap tonman bunga memiliki 7 jenis bunga. Berapa total jenis bunga yang ada di taman tersebut?
☒ A. 35
☐ B. 40
☐ C. 42
☐ D. 48

3. Jika ada 7 keranjang, dan setiap keranjang berisi 7 apel, berapa banyak apel semua keranjang?
☒ A. 42
☐ B. 48
☐ C. 58
☐ D. 57

POSTTEST

70

Nama : YB, GPH
Kelas : 3
A. Berilah Tanda Silang (X) Pada Huruf A, B, ATAU C Pada Jawaban Yang Benar!

1. $3 + 6 =$
☒ A. 27
☐ B. 18
☐ C. 36
☐ D. 14

2. $3 + 12 =$
☒ A. 18
☐ B. 36
☐ C. 38
☐ D. 39

3. Jika perbandingan adalah perbandingan bersekiang. Berapakah hasil dari $8 + 27$?
☒ A. 48
☐ B. 50
☐ C. 51
☐ D. 52

4. Jika 20 buah masing-masing berisi 18 bola, berapa banyak bola di semua kotak?
☒ A. 50
☐ B. 100
☐ C. 118
☐ D. 120

5. $8 + 4 =$
☒ A. 32
☐ B. 36
☐ C. 40
☐ D. 41

6. Seorang petani memanen 5 hektar jagung. Setiap hektar terdapat 18 tonman jagung. Berapa total tonman jagung yang dihasilkan petani itu?
☒ A. 48
☐ B. 49
☐ C. 50
☐ D. 51

7. $4 + 8 =$
☒ A. 22
☐ B. 24
☐ C. 26
☐ D. 28

B: 3
C: 7
 $\frac{15}{99} \times 100 < 30$

30

1. Dalam sebuah kelas, setiap peserta diberikan 5 masalah. Jika ada 8 peserta, berapa banyak masalah yang diberikan di kelas itu?
☒ A. 24
☐ B. 32
☐ C. 36
☐ D. 38

2. Di taman, terdapat 6 tonman bunga. Setiap tonman bunga memiliki 7 jenis bunga. Berapa total jenis bunga yang ada di taman tersebut?
☒ A. 35
☐ B. 40
☐ C. 42
☐ D. 48

3. Jika ada 7 keranjang, dan setiap keranjang berisi 7 apel, berapa banyak apel semua keranjang?
☒ A. 42
☐ B. 48
☐ C. 58
☐ D. 57

PRETEST

(40)

Nomor 13/2020
Kelas 12

A. Berilah Tanda Silang (X) Pada Huruf A, B ATAU C Pada Jawaban Yang Benar!

1. $2 + 3 =$
☒ a. 31
☐ b. 30
☐ c. 34
☒ d. 36

2. $3 + 12 =$
☐ a. 31
☐ b. 30
☐ c. 38
☒ d. 39

3. Jika perkalian sebuah persaman terbalik, Berapakah hasil dari $8 + 37$?
☐ a. 40
☐ b. 45
☒ c. 50
☐ d. 55

4. Jika 10 kotak masing-masing berisi 10 buku, berapa banyak buku di semua kotak?
☐ a. 90
☒ b. 100
☐ c. 110
☐ d. 120

5. $9 + 4 =$
☒ a. 31
☐ b. 30
☐ c. 34
☒ d. 39

6. Seorang petani memanen 5 karu jagung. Setiap hari terdapat 10 tanaman jagung. Berapa total tanaman jagung yang di panen petani itu?
☐ a. 40
☒ b. 45
☐ c. 50
☒ d. 55

7. $4 + 8 =$
☒ a. 22
☐ b. 24
☐ c. 26
☒ d. 28

$B = 4$
 $5 = 6$
 $\frac{20}{5} \times 100 = 40$

c. 32
d. 28

8. Dalam sebuah lomba, setiap peserta diberikan 3 medal. Jika ada 8 peserta, berapa banyak medal yang diberikan di lomba itu?
☒ a. 24
☐ b. 20
☐ c. 32
☒ d. 36

9. Di taman, terdapat 6 taman bunga. Setiap taman bunga memiliki 7 jenis bunga. Berapa total jenis bunga yang ada di taman tersebut?
☐ a. 35
☒ b. 40
☐ c. 42
☒ d. 48

10. Jika ada 7 keranjang, dan setiap keranjang berisi 7 apel, berapa banyak apel semua keranjang?
☐ a. 42
☒ b. 49
☐ c. 58
☒ d. 57

POSTTEST

(80)

Nomor 13/2020
Kelas 12

A. Berilah Tanda Silang (X) Pada Huruf A, B ATAU C Pada Jawaban Yang Benar!

1. $5 + 8 =$
☐ a. 21
☒ b. 30
☐ c. 34
☒ d. 36

2. $3 + 12 =$
☐ a. 34
☒ b. 36
☐ c. 38
☒ d. 39

3. Jika perkalian sebuah persaman terbalik, Berapakah hasil dari $8 + 37$?
☐ a. 40
☒ b. 45
☐ c. 50
☒ d. 55

4. Jika 10 kotak masing-masing berisi 10 buku, berapa banyak buku di semua kotak?
☐ a. 90
☒ b. 100
☐ c. 110
☐ d. 120

5. $9 + 4 =$
☒ a. 32
☐ b. 30
☐ c. 40
☒ d. 41

6. Seorang petani memanen 5 karu jagung. Setiap hari terdapat 10 tanaman jagung. Berapa total tanaman jagung yang di panen petani itu?
☐ a. 40
☒ b. 45
☐ c. 50
☒ d. 55

7. $4 + 8 =$
☒ a. 22
☐ b. 24
☐ c. 26
☒ d. 28

$B = 2$
 $5 = 2$
 $\frac{40}{5} \times 100 = 80$

~~a. 32~~
d. 28

8. Dalam sebuah lomba, setiap peserta diberikan 3 medal. Jika ada 8 peserta, berapa banyak medal yang diberikan di lomba itu?
☒ a. 28
☐ b. 20
☐ c. 32
☒ d. 36

9. Di taman, terdapat 6 taman bunga. Setiap taman bunga memiliki 7 jenis bunga. Berapa total jenis bunga yang ada di taman tersebut?
☒ a. 35
☐ b. 40
☐ c. 42
☒ d. 48

10. Jika ada 7 keranjang, dan setiap keranjang berisi 7 apel, berapa banyak apel semua keranjang?
☐ a. 42
☒ b. 49
☐ c. 58
☒ d. 57

PRETEST

1

50

Nama : ~~PA~~ ~~ALYD~~ ~~ALDI~~ ~~ALYD~~
 Kelas : ~~7~~
 A. Berilah Tanda Silang (X) Pada Huruf A, B ATAU C Pada Jawaban Yang Benar!

1. ~~$5 + 6 =$~~
 a. 25
 ~~$5 + 6 =$~~
 b. 30
 ~~$5 + 12 =$~~
 c. 34
 ~~$5 + 12 =$~~
 d. 36

2. Jika perkalian adalah perbandingan terbalik. Berapakah hasil dari 8×37
~~a. 40~~
~~b. 41~~
~~c. 50~~
~~d. 55~~

3. Jika 10 kawat masing-masing berisi 10 kawat, berapa banyak kawat di semua kawat?
~~a. 90~~
~~b. 100~~
~~c. 110~~
~~d. 120~~

4. ~~$9 + 4 =$~~
~~a. 32~~
~~b. 36~~
~~c. 40~~
~~d. 43~~

5. Seorang petani mempunyai 5 hektar jagung. Setiap hektar terdapat 10 tanaman jagung. Berapa total tanaman jagung yang ditanam petani itu?
~~a. 48~~
~~b. 45~~
~~c. 50~~
~~d. 53~~

6. ~~$4 + 8 =$~~
~~a. 12~~
~~b. 24~~

B: 5
 S: 5
 $\frac{25}{50} \times 100 = 50$

- c. 32
 d. 38
7. Didalam sebuah lomba, setiap peserta diberikan 3 medali. Jika ada 8 peserta, berapa banyak medali yang dibagikan di lomba itu?
~~a. 24~~
~~b. 30~~
~~c. 32~~
~~d. 36~~
8. Di rumah, terdapat 8 tanaman bunga. Setiap tanaman bunga memiliki 7 jenis bunga. Berapa total jenis bunga yang ada di rumah tersebut?
~~a. 35~~
~~b. 43~~
~~c. 42~~
~~d. 48~~
9. Jika ada 7 keranjang, dan setiap keranjang berisi 7 apel, berapa banyak apel semua keranjang?
~~a. 42~~
~~b. 49~~
~~c. 58~~
~~d. 57~~

POSTTEST

1

100

Nama : ~~PA~~ ~~ALYD~~ ~~ALDI~~ ~~ALYD~~
 Kelas : ~~7~~
 A. Berilah Tanda Silang (X) Pada Huruf A, B ATAU C Pada Jawaban Yang Benar!

1. ~~$5 + 6 =$~~
 a. 21
 ~~$5 + 6 =$~~
 b. 30
 ~~$5 + 12 =$~~
 c. 31
 ~~$5 + 12 =$~~
 d. 40

2. Jika perkalian adalah perbandingan terbalik. Berapakah hasil dari 8×37
~~a. 40~~
~~b. 43~~
~~c. 50~~
~~d. 55~~

3. Jika 10 kawat masing-masing berisi 10 kawat, berapa banyak kawat di semua kawat?
~~a. 90~~
~~b. 100~~
~~c. 110~~
~~d. 120~~

4. ~~$9 + 4 =$~~
~~a. 32~~
~~b. 36~~
~~c. 40~~
~~d. 43~~

5. Seorang petani mempunyai 5 hektar jagung. Setiap hektar terdapat 10 tanaman jagung. Berapa total tanaman jagung yang ditanam petani itu?
~~a. 48~~
~~b. 45~~
~~c. 50~~
~~d. 53~~

6. ~~$4 + 8 =$~~
~~a. 12~~
~~b. 24~~

B: 10
 S: 0
 $\frac{50}{50} \times 100 = 100$

- c. 32
 d. 38
7. Didalam sebuah lomba, setiap peserta diberikan 3 medali. Jika ada 8 peserta, berapa banyak medali yang dibagikan di lomba itu?
~~a. 24~~
~~b. 30~~
~~c. 32~~
~~d. 36~~
8. Di rumah, terdapat 8 tanaman bunga. Setiap tanaman bunga memiliki 7 jenis bunga. Berapa total jenis bunga yang ada di rumah tersebut?
~~a. 35~~
~~b. 43~~
~~c. 42~~
~~d. 48~~
9. Jika ada 7 keranjang, dan setiap keranjang berisi 7 apel, berapa banyak apel semua keranjang?
~~a. 42~~
~~b. 49~~
~~c. 58~~
~~d. 57~~

(60)

Nama : Farah Yasin Abdulah
Kelas : 3
A. Berilah Tanda Silang (X) Pada Huruf A, B ATAU C Pada Jawaban Yang Benar!

1. $1 + 4 = 5$
☒ A. 21
☒ B. 3
☒ C. 5 + 12 =
☒ D. 34

2. $3 + 2 = 10$
☒ A. 21
☒ B. 3
☒ C. 5 + 12 =
☒ D. 34

3. $3 + 2 = 10$
☒ A. 21
☒ B. 3
☒ C. 5 + 12 =
☒ D. 34

4. $3 + 2 = 10$
☒ A. 21
☒ B. 3
☒ C. 5 + 12 =
☒ D. 34

5. $3 + 2 = 10$
☒ A. 21
☒ B. 3
☒ C. 5 + 12 =
☒ D. 34

6. $3 + 2 = 10$
☒ A. 21
☒ B. 3
☒ C. 5 + 12 =
☒ D. 34

7. $3 + 2 = 10$
☒ A. 21
☒ B. 3
☒ C. 5 + 12 =
☒ D. 34

8. $3 + 2 = 10$
☒ A. 21
☒ B. 3
☒ C. 5 + 12 =
☒ D. 34

9. $3 + 2 = 10$
☒ A. 21
☒ B. 3
☒ C. 5 + 12 =
☒ D. 34

10. $3 + 2 = 10$
☒ A. 21
☒ B. 3
☒ C. 5 + 12 =
☒ D. 34

11. $3 + 2 = 10$
☒ A. 21
☒ B. 3
☒ C. 5 + 12 =
☒ D. 34

12. $3 + 2 = 10$
☒ A. 21
☒ B. 3
☒ C. 5 + 12 =
☒ D. 34

13. $3 + 2 = 10$
☒ A. 21
☒ B. 3
☒ C. 5 + 12 =
☒ D. 34

14. $3 + 2 = 10$
☒ A. 21
☒ B. 3
☒ C. 5 + 12 =
☒ D. 34

15. $3 + 2 = 10$
☒ A. 21
☒ B. 3
☒ C. 5 + 12 =
☒ D. 34

16. $3 + 2 = 10$
☒ A. 21
☒ B. 3
☒ C. 5 + 12 =
☒ D. 34

17. $3 + 2 = 10$
☒ A. 21
☒ B. 3
☒ C. 5 + 12 =
☒ D. 34

18. $3 + 2 = 10$
☒ A. 21
☒ B. 3
☒ C. 5 + 12 =
☒ D. 34

19. $3 + 2 = 10$
☒ A. 21
☒ B. 3
☒ C. 5 + 12 =
☒ D. 34

20. $3 + 2 = 10$
☒ A. 21
☒ B. 3
☒ C. 5 + 12 =
☒ D. 34

21. $3 + 2 = 10$
☒ A. 21
☒ B. 3
☒ C. 5 + 12 =
☒ D. 34

22. $3 + 2 = 10$
☒ A. 21
☒ B. 3
☒ C. 5 + 12 =
☒ D. 34

23. $3 + 2 = 10$
☒ A. 21
☒ B. 3
☒ C. 5 + 12 =
☒ D. 34

24. $3 + 2 = 10$
☒ A. 21
☒ B. 3
☒ C. 5 + 12 =
☒ D. 34

25. $3 + 2 = 10$
☒ A. 21
☒ B. 3
☒ C. 5 + 12 =
☒ D. 34

26. $3 + 2 = 10$
☒ A. 21
☒ B. 3
☒ C. 5 + 12 =
☒ D. 34

27. $3 + 2 = 10$
☒ A. 21
☒ B. 3
☒ C. 5 + 12 =
☒ D. 34

28. $3 + 2 = 10$
☒ A. 21
☒ B. 3
☒ C. 5 + 12 =
☒ D. 34

29. $3 + 2 = 10$
☒ A. 21
☒ B. 3
☒ C. 5 + 12 =
☒ D. 34

30. $3 + 2 = 10$
☒ A. 21
☒ B. 3
☒ C. 5 + 12 =
☒ D. 34

31. $3 + 2 = 10$
☒ A. 21
☒ B. 3
☒ C. 5 + 12 =
☒ D. 34

32. $3 + 2 = 10$
☒ A. 21
☒ B. 3
☒ C. 5 + 12 =
☒ D. 34

33. $3 + 2 = 10$
☒ A. 21
☒ B. 3
☒ C. 5 + 12 =
☒ D. 34

34. $3 + 2 = 10$
☒ A. 21
☒ B. 3
☒ C. 5 + 12 =
☒ D. 34

35. $3 + 2 = 10$
☒ A. 21
☒ B. 3
☒ C. 5 + 12 =
☒ D. 34

36. $3 + 2 = 10$
☒ A. 21
☒ B. 3
☒ C. 5 + 12 =
☒ D. 34

37. $3 + 2 = 10$
☒ A. 21
☒ B. 3
☒ C. 5 + 12 =
☒ D. 34

38. $3 + 2 = 10$
☒ A. 21
☒ B. 3
☒ C. 5 + 12 =
☒ D. 34

39. $3 + 2 = 10$
☒ A. 21
☒ B. 3
☒ C. 5 + 12 =
☒ D. 34

40. $3 + 2 = 10$
☒ A. 21
☒ B. 3
☒ C. 5 + 12 =
☒ D. 34

41. $3 + 2 = 10$
☒ A. 21
☒ B. 3
☒ C. 5 + 12 =
☒ D. 34

42. $3 + 2 = 10$
☒ A. 21
☒ B. 3
☒ C. 5 + 12 =
☒ D. 34

43. $3 + 2 = 10$
☒ A. 21
☒ B. 3
☒ C. 5 + 12 =
☒ D. 34

44. $3 + 2 = 10$
☒ A. 21
☒ B. 3
☒ C. 5 + 12 =
☒ D. 34

45. $3 + 2 = 10$
☒ A. 21
☒ B. 3
☒ C. 5 + 12 =
☒ D. 34

46. $3 + 2 = 10$
☒ A. 21
☒ B. 3
☒ C. 5 + 12 =
☒ D. 34

47. $3 + 2 = 10$
☒ A. 21
☒ B. 3
☒ C. 5 + 12 =
☒ D. 34

48. $3 + 2 = 10$
☒ A. 21
☒ B. 3
☒ C. 5 + 12 =
☒ D. 34

49. $3 + 2 = 10$
☒ A. 21
☒ B. 3
☒ C. 5 + 12 =
☒ D. 34

50. $3 + 2 = 10$
☒ A

a. 32 ~~X~~ 28
 6. Dinda membeli bonbon, setiap paketnya diberikan 3 bonbon. Jika ada 8 paket, berapa banyak bonbon yang dibagikan di bonbon itu?
~~X~~ 24 a. 32
 b. 30 d. 36
 7. Di rumah, terdapat 6 macam bunga. Setiap macam bunga memiliki 7 jenis bunga. Berapa total jenis bunga yang ada di rumah tersebut?
 a. 35 a. 42
~~X~~ 40 d. 48
 8. Jika ada 7 keranjang, dan setiap keranjang berisi 7 apel, berapa banyak apel semua keranjang?
~~X~~ 42
 a. 49
 c. 58
 d. 55

Nama : Fiqih Yasin Abdulla
 Kelas : 5
 A. Berilah Tanda Silang (X) Pada Baris A, B atau C Pada Jawaban Yang Benar!

1. $5 + 6 =$
 a. 20
 b. 11
 c. 31
 d. 40

2. $5 + 12 =$
 a. 16
 b. 18
 c. 28
 d. 19

3. Jika perbandingan sebuah perseg panjang dan lebarnya 4 : 3, maka luas perseg tersebut adalah ...
 a. 40
 b. 41
 c. 50
 d. 15

4. Jika 10 buah kawat masing-masing berkarat 10 hari, berapa banyak hari di mana karat?
 a. 50
 b. 100
 c. 120
 d. 130

5. $4 + 4 =$
 a. 12
 b. 16
 c. 40
 d. 41

6. Sebuah petak memiliki 3 sisi yang terdapat 10 kawat. Berapa kawat terdapat 18 petak yang terdapat 3 sisi yang terdapat 10 kawat?
 a. 40
 b. 41
 c. 50
 d. 15

7. $4 + 4 =$
 a. 12
 b. 16
 c. 40
 d. 15

8. ~~8.~~ Denda parkir harian, setiap jamnya diberikan 1 unit. Jika ada 8 peserta, berapa banyak mobil yang diparkirkan di lokasi itu?

~~a.~~ 32
b. 24
c. 32
d. 36

9. ~~9.~~ Di kelas, terdapat 6 teman bunga. Setiap teman bunga memiliki 7 jenis bunga. Berapa total jenis bunga yang ada di kelas tersebut?

~~a.~~ 35
b. 42
c. 42
d. 48

10. ~~10.~~ Jika ada 1 koran, dan setiap koran berisi 7 opel, berapa banyak opel semua koran?

a. 42
b. 48
c. 56
d. 77

PRETEST

40

Nama : LUKMAN HANIF
Kelas : 3

A. Berilah Tanda Silang (X) Pada Huruf A, B ATAU C Pada Jawaban Yang Benar!

1. $5 + 6 =$
 a. 25
 b. 30
 c. 12
 d. 36

2. Jika perbandingan jumlah jeruk jeruk per kilogram jeruk, Berapakah hasil dari 8×12
 a. 40
 b. 41
 c. 58
 d. 59

3. Jika 10 jeruk masing-masing berisi 10 biji, berapa banyak biji di semua jeruk?
 a. 98
 b. 100
 c. 118
 d. 128

4. $9 \times 4 =$
 a. 37
 b. 36
 c. 40
 d. 41

5. Seorang petani menanam 3 hektar jagung. Setiap hektar terdapat 10 tanaman jagung. Berapa total tanaman jagung yang ditanam petani itu?
 a. 48
 b. 45
 c. 30
 d. 34

6. $4 \times 8 =$
 a. 22
 b. 34

$B : 4$
 $S : 6$
 $\frac{30}{50} \times 100 = 60$

12 28

7. Dalam sebuah lomba, setiap peserta diberikan 3 medali. Jika ada 8 peserta, berapa banyak medali yang diberikan di lomba itu?
 a. 24
 b. 30
 c. 32
 d. 36

8. Di rumah, terdapat 6 tanaman bunga. Setiap rumah bunga memiliki 7 jenis bunga. Berapa total jenis bunga yang ada di rumah tersebut?
 a. 42
 b. 48
 c. 49
 d. 57

9. Jika ada 7 keranjang, dan setiap keranjang berisi 7 apel, berapa banyak apel semua keranjang?
 a. 42
 b. 49
 c. 58
 d. 57

POSTTEST

60

Nama : LUKMAN HANIF
Kelas : 3

A. Berilah Tanda Silang (X) Pada Huruf A, B ATAU C Pada Jawaban Yang Benar!

1. $5 + 6 =$
 a. 25
 b. 30
 c. 12
 d. 36

2. Jika perbandingan jumlah jeruk jeruk per kilogram jeruk, Berapakah hasil dari 8×12
 a. 40
 b. 41
 c. 58
 d. 59

3. Jika 10 jeruk masing-masing berisi 10 biji, berapa banyak biji di semua jeruk?
 a. 98
 b. 100
 c. 118
 d. 128

4. $9 \times 4 =$
 a. 37
 b. 36
 c. 40
 d. 41

5. Seorang petani menanam 3 hektar jagung. Setiap hektar terdapat 10 tanaman jagung. Berapa total tanaman jagung yang ditanam petani itu?
 a. 48
 b. 45
 c. 30
 d. 34

6. $4 \times 8 =$
 a. 22
 b. 34

$B : 6$
 $S : 4$
 $\frac{30}{50} \times 100 = 60$

12 28

7. Dalam sebuah lomba, setiap peserta diberikan 3 medali. Jika ada 8 peserta, berapa banyak medali yang diberikan di lomba itu?
 a. 24
 b. 30
 c. 32
 d. 36

8. Di rumah, terdapat 6 tanaman bunga. Setiap rumah bunga memiliki 7 jenis bunga. Berapa total jenis bunga yang ada di rumah tersebut?
 a. 42
 b. 48
 c. 49
 d. 57

9. Jika ada 7 keranjang, dan setiap keranjang berisi 7 apel, berapa banyak apel semua keranjang?
 a. 42
 b. 49
 c. 58
 d. 57

RIWAYAT HIDUP



DATA PRIBADI

Nama	:	Alda Elfiyana Dwiyantri
Tempat, Tanggal Lahir	:	Kota Binjai, 02 Januari 2004
Jenis Kelamin	:	Perempuan
Agama	:	Islam
Alamat	:	JL.KL.YOS.SUDARSO LK II
Nomor Telepon	:	0822-7417-9521
Email	:	aldafiyana@gmail.com

RIWAYAT PENDIDIKAN

2009-2015	SD NEGERI 025282
2015-2018	SMP NEGERI 11 BINJAI
2018-2021	SMA SWASTA TAMSIS BINJAI
2021-2025	MAHASISWI SARJANA (S-1) FKIP PGSD UMSU

